

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN *SMARTPHONE ADDICTION*  
DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING*  
PADA MAHASISWA TINGKAT II  
SEKOLAH TINGGI ILMU  
KESEHATAN SANTA  
ELISABETH MEDAN  
TAHUN 2025**



**Oleh:**

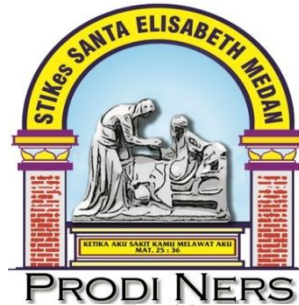
**Nursedy Simbolon (Sr.M.Victoria FSE)**  
**NIM.032022082**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
2025**



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN *SMARTPHONE ADDICTION* DENGAN  
*PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA  
MAHASISWA TINGKAT II SEKOLAH  
TINGGI ILMU KESEHATAN  
SANTA ELISABETH MEDAN  
TAHUN 2025**



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)  
Dalam Program Studi Ners  
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

**Oleh:**

**Nursedy Simbolon (Sr.M.Victoria FSE)**  
**NIM.032022082**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
2025**



**LEMBAR PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : NURSEDY SIMBOLON  
NIM : 032022082  
Program Studi : Sarjana Keperawatan  
Judul Skripsi : “Hubungan *Smartphone Addiction* Dengan  
*Psychological Well-Being* Pada Mahasiswa  
Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Santa Elisabeth Medan Tahun 2025”

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis

(Nursedy Simbolon)



**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA  
ELISABETH MEDAN**

**Tanda Persetujuan**

Nama : Nursedy Simbolon  
NIM : 032022082  
Judul : Hubungan *Smartphone Addiction* Dengan *Psycological Well Being* Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Skripsi Sarjana Keperawatan  
Medan, 17 Desember 2025

Pembimbing II

(Jagentar P.Pane S.Kep.,Ns.,M.Kep)

Pembimbing I

(Imelda Derang, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep.,Ns.,M.Kep)



**PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI**

**Telah Diuji**

**Pada tanggal, 17 Desember 2025**

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua : Imelda Derang, S.Kep.,Ns.,M.Kep**

.....

**Anggota : 1. Jagentar P.Pane S.Kep.,Ns.,M.Kep**

.....

**2. Rotua Elvina Pakpahan S.Kep.,Ns.,M.Kep**

.....

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Ners**

**( Lindawati F. Tampubolon, S.Kep.,Ns.,M.Kep)**



**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA  
ELISABETH MEDAN  
Tanda Pengesahan**

Nama : Nursedy Simbolon  
NIM : 032022082  
Judul : Hubungan *Smartphone Addiction* Dengan *Psychological Well-Being* Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Sebagai  
Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan  
Pada Rabu, 17 Desember 2025 dan dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI : TANDA TANGAN

Penguji I : Imelda Derang, S.Kep.,Ns.,M.Kep \_\_\_\_\_

Penguji II : Jagentar P.Pane S.Kep.,Ns.,M.Kep \_\_\_\_\_

Penguji III : Rotua Elvina Pakpahan S.Kep.,Ns.,M.Kep \_\_\_\_\_

Mengetahui  
Ketua Program Studi Ners

Mengesahkan  
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu  
Kesehatan Santa Elisabeth Medan

(Lindawati F.Tampubolon,S.Kep.,Ns.,M.Kep) (Mestiana Br.Karo,M.Kep.,DNSc)



**HALAMAN PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nursedy Simbolon  
NIM : 032022082  
Program Studi : S1 Keperawatan  
Jenis Karya : Skripsi

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan hak bebas *royalty non-eksklusif (non-exclusive royalty free right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul "Hubungan Smartphone Addiction Dengan Psychological Well Being Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025".

Dengan hak bebas *royalty non eksklusif* ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat di Medan, 17 Desember 2025  
Yang Menyatakan

(Nursedy Simbolon)



**ABSTRAK**

Nursedy Simbolon, 032022082

Hubungan *Smartphone Addiction* Dengan *Psychological Well-Being* Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

(xiv + 63 + lampiran)

*Smartphone addiction* merupakan suatu perubahan atau gangguan perilaku yang melibatkan ketergantungan akibat penggunaan *Smartphone* yang berlebihan dan berdampak pada kesehatan fisik, social dan psikologi dan mengakibatkan gangguan *psychological well-being* seseorang seperti kecemasan, stress dan bahkan sampai mengganggu aktivitas sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *smartphone addiction* dengan *psychological well-being* pada mahasiswa tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025. Metode penelitian yang digunakan korelasional dengan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling* dengan jumlah responden 140 mahasiswa. Instrument yang digunakan adalah kuesioner *Smartphone addiction* SAS-SV dan *Psychological Well-Being* dengan *Psychological Well-Being* versi *short scale*. Hasil penelitian didapatkan *smartphone addiction* pada kategori sedang sebanyak 83,6% dan *psychological well-being* kategori sedang sebanyak 81,4% . Hasil analisis data dengan uji *Fisher Exact* didapatkan  $p\text{-value} = 0,012 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya hubungan *smartphone addiction* dengan *psychological well-being* pada mahasiswa tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2025. Diharapkan mahasiswa dapat mengontrol penggunaan *smartphone* salah satunya dengan cara melakukan *schedule digital detox* untuk meningkatkan *psychological well-being*.

Kata Kunci : *Smartphone Addiction* , *Psychological Well-Being*

Daftar Pustaka (2016-2025)





**ABSTRACT**

Nursedy Simbolon, 032022082

*The Relationship Between Smartphone Addiction and Psychological Well-Being  
Among Second-Year Students at Santa Elisabeth School Of Health Sciences  
Medan In 2025*

(xiv + 63 + Attachment)

Smartphone addiction is a behavioral change or disorder involving dependency due to excessive smartphone use that impacts physical, social, and psychological health, resulting in disruptions to an individual's psychological well-being such as anxiety, stress, and even interference with daily activities. This study aimed to determine the relationship between smartphone addiction and psychological well-being among second-year students. The research method employed is correlational with a cross-sectional design. The sampling technique used proportionate stratified random sampling with 140 student respondents. The instruments utilized are the Smartphone Addiction Scale-Short Version (SAS-SV) questionnaire, and the Psychological Well-Being Short Scale. The research findings showed that 83,6% of respondents have moderate smartphone addiction, and 81,4% had moderate psychological well-being. Data Analysis using Fisher's Exact test yielded a p-value of 0,012(  $p < 0,05$ ), leading to conclusion that there is a significant relationship between smartphone addiction and psychological well-being among second-year students at Santa Elisabeth School of Health Sciences Medan 2025. It is hoped that research findings will serve as information for students to control their smartphone usage, one way being through scheduled digital detox.

**Keywords :** Smartphone Addiction, Psychological Well-Being

**References :** 2016-2025



### KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus karena Belaskasih dan CintaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Hubungan *Smartphone Addiction* Dengan *Psychological Well-Being* Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan jenjang S1 Ilmu Keperawatan Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Dalam penyusunan skripsi ini, saya telah banyak mendapat bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep.,DNSc (Sr.M.Felicitas Br. Karo FSE) selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi, kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
2. Dewan Pimpinan Umum Kongregasi Fransiskanes Santa Elisabeth Medan dan Para Suster yang mendukung saya lewat doa, bimbingan dan perhatian baik secara material maupun secara moral selama penulis mengikuti pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
3. Ibu Lindawati F.Tampubolon S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi Ners dan sekaligus pembimbing akademik yang telah mengizinkan



penulis dalam pengambilan data awal untuk melakukan penelitian serta memberikan motivasi dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

4. Imelda Derang S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Dosen Pembimbing I yang telah penuh kasih dan kebijaksanaan membantu, membimbing, mengarahkan serta memberikan masukan yang membangun kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi
5. Jagentar P. Pane S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu dan dengan sabar membimbing serta memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh tenaga pengajar dan tenaga kependidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing, mengajari dan membantu penulis selama menjalani pendidikan.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua, abang, kakak dan adik tercinta yang telah memberikan dukungan, dan doa yang menguatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua teman-teman program studi Ners yang selalu memberi semangat, dukungan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dalam isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi



ini. Semoga Tuhan Yang Maha Besar Kasih mencurahkan kasih dan berkatNya kepada semua pihak yang telah membantu penulis.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang membantu. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk membangun ilmu pengetahuan dalam profesi keperawatan.

Medan, 17 Desember 2025

Penulis

(Nursedy Simbolon)



**DAFTAR ISI**

<b>SAMPUL DEPAN.....</b>	<b>i</b>
<b>SAMPUL DALAM.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENETAPAN .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xvii</b>
 <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan.....	6
1.3.1 Tujuan umum .....	6
1.3.2 Tujuan khusus .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Manfaat teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat praktis.....	7
 <b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 <i>Smartphone Addiction</i> .....	8
2.1.1 Definisi.....	8
2.1.2 Gejala <i>Smartphone Addiction</i> .....	8
2.1.3 Dimensi <i>Smartphone Addiction</i> .....	9
2.1.4 Faktor Risiko <i>Smartphone Addiction</i> .....	11
2.2 <i>Psychological Well-Being</i> .....	13
2.2.1 Definisi.....	13
2.2.2 Dimensi-Dimensi <i>Psychological Well-Being</i> .....	13
2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi <i>Psychological Well-Being</i> .....	15
2.3 Hubungan <i>Smartphone Addiction</i> Dengan <i>Psychological Well-Being</i> .....	18
 <b>BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b>	
3.1 Kerangka Konsep .....	19
3.2 Hipotesis Penelitian .....	21
 <b>BAB 4 RANCANGAN PENELITIAN</b>	
4.1 Rancangan Penelitian .....	22
4.2 Populasi Dan Sampel.....	22
4.2.1 Populasi.....	22
4.2.2 Sampel .....	23



4.2.3 Kriteria inklusi penelitian .....	25
4.3 Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional .....	26
4.3.1 Variabel penelitian.....	26
4.3.2 Defenisi operasional .....	27
4.4 Instrumen Penelitian.....	29
4.4.1 Instrumen <i>smartphone addiction</i> .....	29
4.4.2 Kuesioner <i>psychological well-being</i> .....	31
4.5 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian .....	32
4.5.1 Lokasi .....	32
4.5.2 Waktu pelaksanaan penelitian.....	32
4.6 Prosedur Pengambilan Data Dan Teknik Pengumpulan Data .....	32
4.6.1 Pengambilan data .....	32
4.6.2 Teknik pengumpulan data.....	33
4.7 Uji Validilitas Dan Reliabilitas .....	34
4.8 Kerangka Operasional .....	36
4.9 Pengolahan Data .....	37
4.10 Analisa Data.....	38
4.11 Etika Penelitian .....	40
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	41
5.2 Hasil Penelitian .....	42
5.2.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi .....	42
5.2.2 <i>Smartphone Addiction</i> Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.....	43
5.2.3 <i>Psychological Well-Being</i> Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan .....	44
5.2.4. Hubungan <i>Smartphone Addiction</i> Dengan <i>Psychological Well-Being</i> Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan .....	44
5.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	45
5.3.1 Tingkat <i>Smartphone Addiction</i> Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.....	45
5.3.2 Tingkat <i>Psychological Well-Being</i> Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.....	47
5.3.3 Hubungan <i>Smartphone Addiction</i> Dengan <i>Psychological Well-Being</i> Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.....	50
<b>BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
6.1 Kesimpulan .....	54
6.2 Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>



<b>PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN .....</b>	<b>59</b>
<b>SURAT KESANGGUPAN MENJADI RESPONDEN.....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>



**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1	Defenisi Operasional Hubungan <i>Smartphone Addiction</i> Dengan <i>Psychological Well-Being</i> Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Pada Tahun 2025.....	28
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi Tahun 2025.....	42
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi dan persentase <i>smartphone addiction</i> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.....	43
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Psychological Well-Being</i> Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.....	44
Tabel 5.4	Tabulasi Silang Hubungan <i>Smartphone Addiction</i> Dengan <i>Psychological Well-Being</i> Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.....	44





**DAFTAR BAGAN**

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Hubungan <i>Smartphone Addiction</i> Dengan <i>Psychological Well-Being</i> Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.....	20
Bagan 4.2 Kerangka Operasional Hubungan <i>Smartphone Addiction</i> Dengan <i>Psychological Well-Being</i> Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.....	36



## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi era modern ini *Smartphone* menjadi kebutuhan pokok bagi semua orang, mulai dari berkomunikasi, jualan, belanja, bekerja, dan belajar, yang bisa membawa keuntungan dan kerugian bagi setiap orang. Keuntungan *smartphone* antara lain membantu mengakses berbagai informasi, mempermudah pekerjaan, membantu dalam kegiatan sosial, alat transaksi, media hiburan, permainan, pembelajaran dan lain sebagainya (Zhang and Zeng, 2024). Sedangkan kerugiannya adalah kecemasan, malas, mata sakit dan rabun, susah tidur, stress, depresi, boros, kekerasan, rendah diri, marah, ketegangan otot pada leher, bahu, punggung dan sakit kepala (Rizaldi, D. R., & Fatimah, 2024).

Penggunaan *psmartphone* lebih dari 6 jam dalam sehari merupakan penggunaan yang berlebihan, tidak terkendali atau ketergantungan disebut dengan *smartphone addiction* (Azizah, 2021), yang mengakibatkan orang tidak dapat mengendalikan dorongan dan kecenderungannya dalam menggunakan *smartphone* dan aplikasinya. *Smartphone addiction* bersifat kompulsif dan berdampak pada kesehatan fisik, social dan psikologi (Feng, B., & Dou, 2024). Penelitian Alotaibi *et al.*, (2022) rata-rata penggunaan *smartphone* pada mahasiswa adalah 6-11 jam untuk jejaring social sebesar 82,6 %, hiburan sebesar 66,2 %, dan penjelajahan situs sebesar 59,6 %. Hal ini akan berdampak pada kesehatan seperti kurang tidur, kelebihan berat badan/obesitas, yang

mengakibatkan nyeri bahu 39,2 %, mata 62,2 %, leher 67,7 %, dan mental 30,7 5%.

*Smartphone addiction* dapat terjadi pada setiap usia, seperti pada anak TK Aisyiyah 7 di Kabupaten Sragen sebesar 52,5% (Desvita, Fitria and Sefriani, 2022), di Korea Selatan *smartphone addiction* pada anak-anak didapatkan sebesar 65,1% (Jeong *et al.*, 2024), sedangkan usia remaja pada siswa kelas 8 SMP Teluknaga didapatkan sebanyak 65 responden yakni 63,1% (Wijoyo, Fadhilah and Umara, 2023), usia dewasa pada mahasiswa di Malaysia *smartphone addiction* ditemukan sebanyak 58%, Brasil sebanyak 56,37%, Tiongkok sebanyak 40,9%, dan Arab Saudi sebanyak 37,4% (Feng, B., & Dou, 2024), di Muhammadiyah Malang terdapat *smartphone addiction* berada pada tingkat sedang sebesar 80,7% (S.W.Prayogo, 2025), tahun 2022 di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan didapatkan *smartphone addiction* sedang sebesar 96,5% (Rumapea, A., Sinurat, S., & Barus, 2023).

Survei awal yang dilakukan peneliti pada bulan Juni 2025 dengan wawancara terhadap 30 orang mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tingkat II didapatkan semua mahasiwa menggunakan *smartphone* lebih dari 6 jam sehari, dan berdampak terhadap diri mereka seperti menunda pekerjaan khususnya tugas kampus, prestasi akademik menurun, dan gelisah jika tidak menggunakan *smartphone*, sulit konsentrasi, penglihatan kabur, mata berair dan lelah, merasakan nyeri di pergelangan tangan, susah tidur, dan lebih memilih komunikasi lewat *smartphone* daripada tatap muka.

Daya tarik dan konektivitas *smartphone* yang mudah diakses mendorong mahasiswa untuk selalu menggunakannya termasuk penggunaan media sosial,

Keterlibatan dan aktivitas di media sosial akan memicu terjadinya *Fear Of Missing Out (FOMO)*, *Phubbing*, *Astenopia* dan *Prokratinasi*. *FOMO* atau *Fear Of Missing Out* pada mahasiswa adalah ketakutan akan tertinggal informasi atau peristiwa sosial. Didapatkan sebanyak 65,5% mahasiswa di Universitas Sebelas Maret mengalami *FOMO* dalam tingkat sedang (Maghfirah and Mardhiyah, 2025). Mahasiswa yang memiliki *Phubbing* secara tidak sengaja ataupun sengaja mengabaikan lingkungan sosial secara langsung dan lebih memilih untuk berinteraksi dengan *smartphone*. *Phubbing* pada mahasiswa Universitas Gajah Mada didapatkan sebesar 76% (Setiawan, 2024). Penggunaan *smartphone* dengan durasi yang lama, pencahayaan dan jarak dekat < dari 30 cm akan memicu terjadinya *Astenopia* yakni kelelahan mata yang disebabkan oleh beban mata secara berlebihan. Mata mengalami kerusakan, penurunan kualitas dan ketajaman penglihatan. Didapatkan mahasiswa Program S1 Keperawatan Universitas Indonesia Maju mengalami *Astenopia* sebesar 54,0% (Salma, Hidayatullah and Purnama, 2025). *Smartphone addiction* dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa, stress karena tekanan akademis, lingkungan belajar yang kurang mendukung atau masalah interpersonal mengakibatkan mahasiswa sering menghabiskan banyak waktu yang awalnya ditujukan untuk kegiatan belajar namun digunakan untuk menggunakan aplikasi di *smartphone* seperti *Instagram*, *Facebook*, *Whatsap*, *Game*, *Tiktok* dan aplikasi lainnya yang mengakibatkan *Prokratinasi Akademik* yakni penundaan menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan (Zhang and Zeng, 2024). Mahasiswa dengan *prokratinasi* tingkat sedang sebesar 44% berada pada taraf sedang (Dewi, N., & Primanita, 2023).

*Smartphone addiction* disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Dinamika kepribadian dan pola kebutuhan mahasiswa terhadap informasi, komunikasi dan hiburan merupakan penyebab utama faktor internal. Faktor eksternal seperti mengisi waktu luang, *aksesibility* (tersedianya kemudahan dan fasilitas dalam mengakses internet), *affordability* (keterjangkauan), faktor Generasi Gen-D (Generasi Digital), konten yang menarik, untuk menambah relasi, kesepian, *game online*, membaca novel/komik, dan kurang kontrol dari orang tua (Iftayani, 2025).

*Smartphone addiction* mempengaruhi *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) pada mahasiswa. *Psychological well-being* merupakan perpaduan yang harmonis antara aspek emosional, sosial, dan psikologis seseorang (Chaudhry *et al.*, 2024), atau merupakan suatu kondisi psikologis seorang individu yang berfungsi dengan baik dan positif yakni mampu menerima kelebihan dan kekurangan dirinya, membangun relasi yang baik dengan sesama, dapat mengelola dan mengatur lingkungan sekitar, tidak bergantung pada orang lain, mempunyai visi dan arah hidup serta selalu berusaha mengasah dan memperbaiki kualitas diri (Fajhriani and Rahmi, 2020).

*Psychological Well-Being* (PWB) pada mahasiswa di Amerika Serikat terdapat kategori rendah sebanyak 27,24%, sedang sebanyak 44,68% dan kategori tinggi sebanyak 28,07% (Cedillo *et al.*, 2024), penelitian Allo *et al.*, (2025) di Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga didapatkan mahasiswa dengan *psychological well-being* kategori rendah sebesar 10,8% , kategori sedang sebesar 74,8% dan kategori tinggi sebesar 14,4%.

*Psychological Well-Being* sangat penting dalam pembelajaran dan pengembangan diri mahasiswa sebab hal ini penting untuk mempersiapkan diri untuk tantangan di masa akademik dan dunia kerja. Tantangan ini dapat berdampak pada mahasiswa seperti stress, kecemasan, depresi, dan masalah kesehatan mental lainnya (Durai Raj and Sathiyaraj, 2025). Tuntutan sosial, budaya dan lingkungan Pendidikan juga dapat mengakibatkan *psychological well-being* menurun (Chaudhry *et al.*, 2024).

Dampak negatif *psychological well-being* adalah stress berkepanjangan yang dapat menimbulkan emosi negatif seperti kecemasan dan depresi, hubungan yang tidak sehat, pola pikir negatif, trauma, kurangnya dukungan sosial, kesehatan fisik yang buruk, kurangnya makna dan tujuan hidup (C.Acarsoy, 2023).

*Psychological Well-Being* yang baik dapat mendorong terciptanya tingkah laku dan tindakan yang baik dan positif dalam diri seseorang seperti pengendalian diri, rasa syukur menjalani hidup, dapat mencapai aktualisasi diri, serta dapat mengembangkan potensi diri secara optimal (Alza *et al.*, 2022). *Psychological Well-Being* yang baik akan meminimalkan terjadinya *smartphone addiction* dengan cara memberikan edukasi tentang bahaya *smartphone addiction* melalui media cetak dan iklan di televisi, yang mengingatkan dan meningkatkan kesadaran pengguna *smartphone* untuk mengurangi dan membatasi penggunaan *smartphone* (Rahman *et al.*, 2021). Selain itu, kontrol diri yang merupakan kemampuan seseorang untuk mengendalikan, memfokuskan dan mengelola informasi atau tindakan yang bermanfaat untuk dirinya sendiri juga dapat membantu untuk mengurangi terjadinya *smartphone addiction* (Ardini, 2022).

Berdasarkan penjelasan pemaparan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai Hubungan *Smartphone Addiction* Dengan *Psychological Well-Being* Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan dari penelitian ini apakah ada Hubungan *Smartphone Addiction* Dengan *Psychological Well-Being* Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.

### **1.3 Tujuan**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk menganalisa Hubungan *Smartphone Addiction* Dengan *Psychological Well-Being* Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi *Smartphone Addiction* Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.
2. Mengidentifikasi *Psychological Well-Being* Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.
3. Menganalisa Hubungan *Smartphone Addiction* Dengan *Psychological Well-Being* Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat dimanfaatkan sebagai salah satu bacaan tentang “Hubungan *Smartphone Addiction* Dengan *Psychological Well-Being* Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025”.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

###### **1. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi institusi untuk mengedukasi mahasiswa/I mengenai *smartphone addiction*

###### **2. Bagi Mahasiswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi kepada mahasiswa/I terkait dengan dampak dari *smartphone addiction* dengan demikian menurunkan angka kecanduan dan memiliki *Psychological Well-Being* yang baik.

###### **3. Bagi Peneliti**

Mengembangkan pemahaman dan pengetahuan peneliti tentang dampak dari *Smartphone Addiction* bagi *Psychological Well-Being*.



**BAB 2****TINJAUAN PUSTAKA****2.1 *Smartphone Addiction*****2.1.1 Definisi**

*Smartphone addiction* adalah gangguan perilaku yang melibatkan ketergantungan yang berlebihan pada *smartphone* untuk memenuhi kebutuhan emosional dan psikologis yang seringkali mengorbankan kesejahteraan pribadi, hubungan sosial, dan kewajiban. *Smartphone* yang mudah dibawa dan digunakan memungkinkan orang untuk menggunakan dengan mudah kapan dan dimana saja (Chandan, 2025).

*Smartphone addiction* diartikan sebagai keadaan kompulsif yang dapat mengganggu fungsi fisiologis, psikologis dan atau sosial individu karena penggunaan *smartphone* yang tidak terkendali (Yeni, F., & Kp.,S, 2023).

**2.1.2 Gejala *Smartphone Addiction***

Menurut Creativi (2025) gejala-gejala yang menunjukkan *smartphone addiction* adalah sebagai berikut:

- 1) Perilaku Kompulsif: keinginan untuk menggunakan dan mengecek *smartphone* secara terus-menerus tanpa alasan yang jelas. Perilaku ini mungkin tampak tidak berbahaya tetapi jika menjadi kebiasaan, hal ini akan mengganggu aktivitas sehari-hari. Setiap getaran atau suara dari perangkat akan mendorong kita untuk berhenti dan mengecek apa yang sedang terjadi meskipun tidak mendesak.

- 2) Ketakutan dan cemas saat terputus *smartphone* (*Nomophobia*): merasa tidak nyaman atau panik saat telepon mati, jauh, baterai lemah dan paket data sedikit. Kecemasan dapat meningkat setiap kali meninggalkan rumah tanpa *smartphone*.
- 3) Penundaan (*Prokratinasi*): Menghubungi orang melalui *smartphone* untuk mengabaikan tugas atau menyelesaikan tugas lain.
- 4) Isolasi sosial: orang lebih suka berinteraksi lewat pesan atau media sosial daripada secara langsung. Menggunakan *smartphone* sebagai alat komunikasi utama dapat menyebabkan berkurangnya interaksi tatap muka, melemahkan hubungan interpersonal dan menciptakan lingkaran kesepian.
- 5) Penggunaan Media Sosial Yang Berlebihan: Terus-menerus menjelajahi media sosial merupakan tanda kecanduan seperti mencari persetujuan melalui like dan komentar, dan takut tertinggal informasi atau berita (*FOMO/Fear Of Missing Out*).
- 6) Menggunakan *Smartphone* sebagai Mekanisme Pertahanan: Banyak orang menggunakan *smartphone* sebagai mekanisme koping untuk menghadapi emosi yang sulit seperti stress, kecemasan, dan kebosanan. *Smartphone* menjadi tempat berlindung, pengalihan perhatian sementara yang tidak menyelesaikan masalah nyata tetapi hanya menundanya.
- 7) Gangguan Rutinitas Harian: Penggunaan *smartphone* yang berlebihan akan mengganggu rutinitas harian seperti makan, tidur, belajar dan bekerja.

### 2.1.3 Dimensi *Smartphone Addiction*

Menurut Kwon *et al.*, (2013) *smartphone addiction* memiliki 6 dimensi yaitu:

1) *Daily Life Disturbance*

Merupakan gangguan kehidupan sehari-hari karena orang dengan *smartphone addiction* akan mengalami masalah kehilangan pekerjaan yang sudah direncanakan, kesulitan konsentrasi saat belajar atau bekerja, masalah tidur, penglihatan menjadi buram, nyeri pada pergelangan dan dibelakang leher.

2) *Positive anticipation*

Positive anticipation merupakan perasaan bersemangat dari pengguna dan menjadikan *smartphone* sebagai sarana untuk mengurangi atau menghilangkan stress dan perasaan hampa tanpa *smartphone*.

3) *Withdrawal*

Merupakan perasaan gelisah, resah, tidak sabar, tidak sanggup tanpa *smartphone*, selalu mengingatnya meskipun tidak digunakan dan menjadi tersinggung jika diganggu saat menggunakannya.

4) *Cyberspace Oriented Relationsip*

Merupakan hubungan pertemanan mengenai teman yang dikenalnya melalui jejaring dunia maya dan media sosial jauh lebih akrab daripada hubungan dengan teman di kehidupan nyata.

5) *Overuse*

Merupakan penggunaan *smartphone* yang tidak terkendali, lebih memilih menggunakan *smartphone* untuk mencari sesuatu daripada meminta bantuan orang lain, selalu memiliki dan membawa pengisi daya, dan dorongan yang kuat untuk kembali menggunakannya setelah berhenti menggunakannya.

6) *Tolerance*

*Tolerance* yaitu selalu berusaha untuk mengendalikan atau mengontrol diri agar tidak menggunakan *smartphone* tetapi selalu gagal melakukannya.

#### 2.1.4 Faktor Risiko *Smartphone Addiction*

Menurut Chandan (2025) beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya *smartphone addiction* adalah sebagai berikut:

1) Ciri Kepribadian

Dua ciri yang sering dikaitkan dengan *smartphone addiction* adalah

- a. *Impulsivitas*: Individu yang impulsif cenderung bertindak berdasarkan dorongan hati tanpa mempertimbangkan konsekuensi jangka panjangnya.
- b. *Neurotisisme*: ditandai dengan ketidakstabilan emosi dan kecenderungan untuk mengalami emosi negatif seperti kecemasan, stres, dan depresi.

2) Faktor Lingkungan dan Budaya

Lingkungan dimana individu berada dan budaya memainkan peran penting dalam membentuk hubungan mereka dengan teknologi. Dalam dunia yang semakin saling terhubung, konektivitas digital telah menjadi kebutuhan sekaligus harapan sosial. Faktor-faktor seperti kemudahan akses, maraknya platform media sosial dan tekanan untuk tetap terhubung berkontribusi terhadap risiko *smartphone addiction*.

### 3) Konektivitas Digital

Konektivitas merupakan hal penting untuk bisa terhubung dengan *smartphone* sebagai alat untuk komunikasi, pekerjaan dan hiburan. Harapan untuk selalu “online” untuk email kantor, media sosial, atau komunikasi pribadi dapat menciptakan budaya keterlibatan digital yang kosten.

### 4) Tekanan Sosial

Norma sosial juga berkontribusi terhadap resiko *smartphone addiction*. Di banyak budaya, tetap terhubung melalui media sosial dan aplikasi perpesanan telah menjadi keharusan sosial. Tekanan untuk mempertahankan kehadiran *online*, baik untuk validasi sosial atau jaringan profesional dapat mempersulit individu untuk melepaskan diri dari perangkat *smartphone*.

### 5) Faktor Psikologis

Motivasi psikologis seperti kebutuhan akan validasi dan penghindaran stress berkontribusi terhadap *smartphone addiction*.

### 6) Pelarian

Bagi banyak orang, *smartphone* menawarkan jalan keluar yang mudah dari tantangan kehidupan sehari-hari. Baik melalui media sosial, *game online*, atau pelayanan streaming, *smartphone* memberikan kemudahan untuk menghindari stress, kebosanan, atau emosi negatif.

## **2.2 Psychological Well-Being**

### **2.2.1 Defenisi**

*Psychological Well-Being* adalah suatu keadaan dimana seorang individu menyadari kemampuannya sendiri, dapat mengatasi tekanan hidup, dapat bekerja secara produktif dan membuahkan hasil serta mampu memberikan kontribusi bagi hidup dan sesamanya (C.Acarsoy, 2023).

*Psychological Well-Being* merupakan suatu pencapaian penuh dari potensi psikologis seseorang dan suatu keadaan dimana individu dapat menerima kekuatan dan kelemahan diri apa adanya, memiliki tujuan hidup, mengembangkan relasi yang positif dengan orang lain, menjadi pribadi yang mandiri, mampu mengendalikan lingkungan, dan terus bertumbuh secara personal (Supatmi, S.Kep.Ns., M.Kes., Prof. Dr. Budi Santoso, SpOG (K) & Dr. Esti Yunitasari, SKP., 2022).

### **2.2.2 Dimensi-Dimensi Psychological Well-Being**

Dimensi *Psychological Well Being* menurut Supatmi, dkk.,(2022) adalah sebagai berikut:

1) Penerimaan Diri ( *Self Acceptance*)

Penerimaan diri adalah seseorang menerima dirinya secara keseluruhan baik pada masa lalu atau masa kini. Seseorang yang menilai positif diri sendiri adalah individu yang memahami dan menerima berbagai aspek diri termasuk didalamnya kualitas baik maupun buruk, dapat mengaktualisasikan diri dan bersikap positif terhadap kehidupan yang dijalannya.

2) Hubungan Positif Dengan Orang Lain (*Positive relations with others*)

Hubungan positif adalah kemampuan individu menjalin hubungan yang baik dengan orang lain disekitarnya, dapat menunjukkan sikap empati, afeksi, serta memahami prinsip memberi dan menerima dalam hubungan antar pribadi.

3) Otonomy (*Autonomy*)

Otonomi merupakan kemampuan individu untuk bebas namun tetap mampu mengatur hidup dan tingkah lakunya serta mengambil keputusan tanpa campur tangan orang lain.

4) Penguasaan Lingkungan (*Enviromental mastery*)

Penguasaan lingkungan adalah kemampuan individu untuk mengatur lingkungannya, memanfaatkan kesempatan yang ada dalam lingkungan, menciptakan dan mengontrol lingkungan sesuai kebutuhan.

5) Tujuan hidup (*Purpose life*)

Tujuan hidup merupakan pemahaman individu dengan jelas akan tujuan dan arah hidupnya, memegang keyakinan bahwa individu mampu mencapai tujuan dan arah dalam hidup masa lalu, masa sekarang yang sedang dijalannya dan masa depannya.

6) Pengembangan pribadi(*Personal growth*)

Pengembangan pribadi seseorang ditandai dengan memiliki perasaan perkembangan yang berkesinambungan dalam dirinya, melihat diri sebagai diri yang berkembang, terbuka akan pengalaman baru, menyadari potensi sendiri, dapat merasakan perbaikan didalam diri dan perilaku sepanjang waktu, dan berubah untuk meningkatkan pengetahuan.

### 2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi *Psychological Well-Being*

Menurut Isnawati, I. A., & Yunita, (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi *Psychological well-being* antara lain sebagai berikut:

1) Usia

Perbedaan usia memiliki pengaruh terhadap perbedaan dimensi-dimensi kesejahteraan psikologis. Beberapa dimensi psikologis seperti penguasaan lingkungan dan otonomi cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya usia, dari dewasa muda hingga dewasa akhir. Sebaliknya pada dimensi pertumbuhan pribadi dan dimensi tujuan hidup cenderung menurun dari usia dewasa muda hingga dewasa akhir.

2) Jenis kelamin



Perempuan memiliki *psychological well-being* lebih tinggi dibanding laki-laki. Hal ini dikaitkan dengan pola pikir yang berpengaruh terhadap strategi koping yang dilakukan, serta aktivitas sosial, dimana wanita memiliki kemampuan interpersonal yang lebih baik daripada laki-laki. Selain itu, wanita lebih mampu mengekspresikan emosi dibanding laki-laki.

3) Status ekonomi

*Psychological well-being* berkaitan dengan tingkat penghasilan. Individu dengan tingkat penghasilan yang tinggi akan memiliki *psychological well-being* yang lebih tinggi.

4) Budaya

Ada perbedaan *psychological well-being* antara masyarakat yang memiliki budaya yang berorientasi pada individualisme dan kemandirian seperti dimensi penerimaan diri dan otonomi lebih menonjol dalam konteks budaya barat. Sementara itu, masyarakat yang memiliki budaya yang berorientasi kolektifitas dan saling ketergantungan dalam konteks budaya timur seperti yang termasuk dalam dimensi hubungan positif dengan orang yang bersifat kekeluargaan.

5) Dukungan sosial

Dukungan sosial berkaitan dengan rasa nyaman, perhatian, penghargaan, atau pertolongan yang dipersepsikan, diterima individu dan berasal dari banyak sumber seperti pasangan hidup, teman, rekan kerja, dokter, atau organisasi setempat.

**6) Religiusitas**

Individu dengan religiusitas yang kuat menunjukkan tingkat *psychological well-being* yang lebih tinggi dan lebih sedikit mengalami pengalaman traumatik.

**7) Kepribadian**

Individu yang termasuk dalam kategori *extraversion* (emosi positif), *conscientiousness* (ketelitian) dan *low neuroticism* (emosi negatif yang rendah) mempunyai skor tinggi pada dimensi penerimaan diri, penguasaan lingkungan dan keterarahan hidup. Individu yang termasuk dalam kategori *openness to experience* memiliki skor tinggi pada dimensi pengembangan diri. Individu yang termasuk dalam kategori *agreeableness* dan *extraversion* mempunyai skor tinggi pada dimensi hubungan positif dengan orang lain dan individu yang termasuk kategori *low neuroticism* mempunyai skor tinggi pada dimensi ekonomi.

### **2.3 Hubungan *Smartphone Addiction* Dengan *Psychological Well-Being***

*Smartphone addiction* berhubungan erat dengan *Psychological Well-Being* khususnya pada mahasiswa. Penggunaan *smartphone* yang berlebihan akan memicu gangguan emosional seperti kecemasan, depresi, dan dapat merusak hubungan interpersonal yang mengakibatkan isolasi sosial dan rendahnya kualitas hubungan interpersonal. Mahasiswa yang memiliki tingkat *smartphone addiction* yang tinggi cenderung mengalami penurunan *psychological well-being* ditandai dengan penurunan prestasi akademik, stress, kehilangan fokus, dan kesulitan tidur yang pada akhirnya mengganggu kesehatan mental mahasiswa secara keseluruhan. Rendahnya *psychological well-being* terlihat dari hilangnya kemampuan mahasiswa dalam mengelola diri sendiri dan lingkungan secara efektif, kesulitan mempertahankan tujuan hidup yang bermakna, dan rendahnya kemampuan untuk mandiri dan berkembang secara optimal (Rizki, Rahman and Mariah, 2024).

## BAB 3

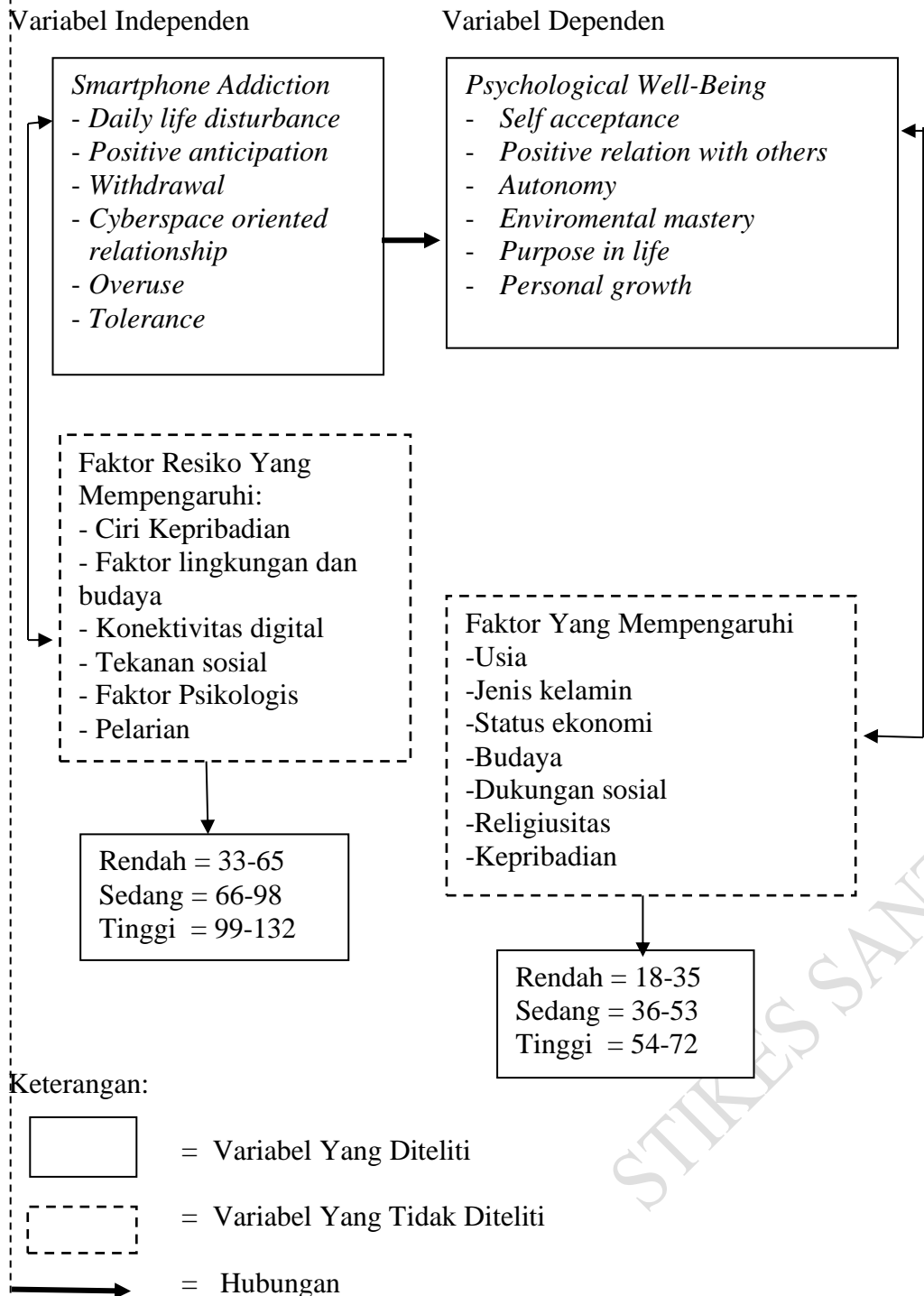
### KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Konsep

Landasan atau fondasi konseptual yang mendasari suatu penelitian yang mencakup gambaran umum yang rasional dan definisi konseptual dari konsep-konsep yang relevan dengan masalah penelitian untuk menjelaskan fenomena dan hubungannya disebut dengan kerangka konsep (Polit, D. F., & Beck, 2018). Peneliti dapat menghubungkan hasil penelitian dengan teori melalui kerangka konsep yang merupakan abstraksi dari realitas (Nursalam, 2020).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Hubungan *Smartphone Addiction* Dengan *Psychological Well-Being* Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.

**Bagan 3.1 Kerangka Konsep Hubungan *Smartphone Addiction* Dengan *Psychological Well-Being* Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.**



### **3.2 Hipotesi Penelitian**

Dugaan tentang hasil yang diharapkan dari hubungan diantara variabel (Creswell, W. John, 2018), menyatakan ekspektasi peneliti tentang hubungan antarvariabel penelitian atau jawaban yang diprediksi merupakan hipotesis penelitian.

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : “Ada Hubungan Antara *Smartphone Addiction* Dengan *Psychological Well-Being* Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025”

## BAB 4

### RANCANGAN PENELITIAN

#### 4.1 Rancangan Penelitian

Untuk menentukan adanya intervensi, sifat perbandingan yang akan dilakukan, metode untuk mengendalikan variabel pengganggu, penentuan penggunaan penyamaran serta penentuan waktu dan lokasi pengumpulan data digunakan rancangan penelitian (Polit, D. F., & Beck, 2018).

Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* untuk melihat korelasi. Metode *cross sectional* adalah jenis penelitian yang waktu pengukuran dan pengamatan data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada saat itu saja (Nursalam, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya Hubungan *Smartphone Addiction* Dengan *Psychological Well-Being* Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.

#### 4.2 Populasi Dan Sampel

##### 4.2.1 Populasi

Keseluruhan kelompok individu atau komponen yang menjadi subjek penelitian yang harus diidentifikasi dengan jelas dan tepat disebut populasi (Creswell, W. John, 2018). Dalam penelitian ini jumlah populasi seluruh mahasiswa tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yaitu sebanyak 209 mahasiswa yang terdiri dari D3 Keperawatan 22 mahasiswa, S1

Kebidanan 22 mahasiswa, S1 Keperawatan 117 mahasiswa, TLM 21 mahasiswa, MIK 13 mahasiswa, Gizi 8 mahasiswa, dan Fisioterapi 6 mahasiswa (Bagian Tata Usaha Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, 2025).

#### 4.2.2 Sampel

Pengambilan sampel melibatkan pemilihan dari sebagian populasi yang karakteristiknya sangat mendekati karakteristik populasi. Penelitian keperawatan biasanya melibatkan manusia (Polit, D. F., & Beck, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan. Rumus *Slovin* digunakan untuk mengumpulkan sampel dalam penelitian ini (Nursalam, 2020).

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Total Sampel

N = Total Populasi

e = Tingkat toleransi kesalahan sebesar 5%

Maka 
$$\frac{209}{1 + 209(0,05)^2}$$

$$\frac{209}{1 + 209(0,0025)}$$

$$\frac{209}{1 + 0,5225}$$



$$\frac{209}{1,5}$$

= 139,3 orang mahasiswa

= 140 Orang mahasiswa

Penelitian ini metode pengambilan sampel menggunakan *proportinate stratified random sampling* dimana suatu teknik pengambilan sampel yang digunakan apabila populasi bersifat heterogen atau terdiri atas kelompok-kelompok yang memiliki karakteristik yang berbeda. Dalam menentukan besar sampel setiap kelas menggunakan rumus (Machali, 2021)

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Keterangan:

$n_i$  = Total responden sampel per kelas

$n$  = Total responden sampel keseluruhan

$N_i$  = Total populasi per kelas

$N$  = Total responden populasi seluruhnya

Oleh karena itu, total sampel menurut kelas sebagai berikut :

D3 Keperawatan  $\frac{22}{209} \times 140 = 14,7 = 15 \text{ Orang mahasiswa}$

S1 Keperawatan  $\frac{117}{209} \times 140 = 78,3 = 78 \text{ Orang mahasiswa}$

S1 Bidan	$\frac{22}{209} \times 140 = 14,7 = 15 \text{ Orang mahasiswa}$
----------	---

TLM	$\frac{21}{209} \times 140 = 14 \text{ Orang mahasiswa}$
-----	--

MIK	$\frac{13}{209} \times 140 = 9 \text{ Orang mahasiswa}$
-----	---

Gizi	$\frac{8}{209} \times 140 = 5 \text{ Orang mahasiswa}$
------	--

Fisioterapi	$\frac{6}{209} \times 140 = 4 \text{ Orang mahasiswa}$
-------------	--

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan dengan memberikan pengkodean pada kuesioner.

#### 4.2.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi Penelitian

##### 4.2.3.1 Kriteria Inklusi

Melalui kriteria inklusi peneliti menentukan kriteria kelayakan populasi (Polit, D., & Beck, 2018). Saat menentukan kriteria inklusi pertimbangan ilmiah harus diteliti sebagai pedoman atau dasar (Nursalam, 2020).

Dalam penelitian ini kriteria inklusi yaitu:

- 1) Responden yang menggunakan *smartphone* minimal 1 tahun
- 2) Responden yang menggunakan *smartphone*  $\geq 6$  jam dalam sehari.

#### **4.3 Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional**

##### **4.3.1 Variabel Penelitian**

#### 1) Variabel Independen

Merupakan variabel bebas yang berperan mempengaruhi atau menentukan nilai variabel lainnya serta berfungsi sebagai stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menghasilkan dampak tertentu pada variabel dependen. Melalui proses manipulasi, pengamatan, dan pengukuran peneliti dapat mengetahui hubungan atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2020). Variabel independen adalah dugaan penyebab atau pengaruh terhadap variabel dependen (Polit, D., & Beck, 2018). *Smartphone addiction* merupakan variabel bebas dalam penelitian ini.

#### 2) Variabel Dependen

Merupakan variabel terikat yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel respon muncul sebagai hasil dari manipulasi variabel lain. Variabel terikat adalah komponen yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2020).

Variabel dependen atau hasil adalah perilaku, karakteristik atau hasil yang ingin dijelaskan, diprediksi, atau dipengaruhi oleh peneliti (Polit, D., & Beck, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Psychological Well-Being*.

#### 4.3.2 Defenisi Operasional

Menurut Polit, D., & Beck, (2018) definisi operasional menentukan bagaimana variabel-variabel akan diukur. Definisi operasional merupakan penjelasan konsep yang didasarkan pada ciri-ciri yang diamati atau diukur dari sesuatu yang didefinisikan. Terdapat dua jenis definisi, yaitu definisi nominal menjelaskan arti kata dan definisi riil menjelaskan objek (Nursalam, 2020).

**Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan *Smartphone Addiction* Dengan *Psychological Well-Being* Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Pada Tahun 2025**

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
<b>Independen</b> <b><i>Smartphone Addiction</i></b>	Merupakan	<i>Smartphone</i>	Kuesioner	O	Rendah
	suatu	<i>Addiction:</i>	yang terdiri	R	=33-65
	perubahan	1. <i>Daily life</i>	dari 33	D	Sedang
	atau	<i>disturb</i>	pernyataan	I	=66-98
	gangguan	2. <i>Positive</i>	dengan	N	Tinggi
	perilaku yang	<i>anticipation</i>	pilihan	A	=99-132
	melibatkan	3. <i>Withdrawal</i>	jawaban	L	
	ketergantungan akibat	4. <i>Cyberspace oriented</i>	1.Sangat tidak		
	penggunaan	<i>relationship</i>	setuju (1)		
	<i>Smartphone</i>	5. <i>Overuse</i>	2.Tidak		
<b>Dependen</b> <b><i>Psychological Well-Being</i></b>	Merupakan	<i>Psychological</i>	Kuesioner	O	Rendah
	suatu keadaan	<i>Well-Being:</i>	yang terdiri	R	=18-35
	dimana	1. <i>Self</i>	dari 18	D	Sedang
	seorang	<i>acceptance</i>	pernyataan	I	=36-53
	individu	2. <i>Positive</i>	dengan	N	Tinggi
	mampu untuk	<i>relations</i>	pilihan	A	=54-72
	mengelola	<i>with others</i>	jawaban	L	
	emosi,	3. <i>Autonomy</i>	1.Sangat		
	mengembang	4. <i>Enviromental mastery</i>	tidak		
	kan diri,	5. <i>Purpose in life</i>	setuju (1)		
<b>Dependen</b> <b><i>Psychological Well-Being</i></b>	dalam	6. <i>Personal growth</i>	2.Tidak		
	membangun		setuju (2)		
	hubungan		3.Setuju (3)		
	social yang		4.Sangat		
	positif,		setuju (4)		
	bekerja secara				
	produktif dan				
	membuahkan				
	hasil serta				

memberikan  
kontribusi  
bagi hidup  
dan  
sesamanya.

Variabel	Skor	Penggabungan Skor
<i>Smartphone Addiction</i>	Rendah = 33-65 Sedang = 66-98 Tinggi = 99-132	Sedang = 33-98 Tinggi = 99-132
<i>Psychological Well-Being</i>	Rendah = 18-35 Sedang = 36-53 Tinggi = 54-72	Sedang = 18-53 Tinggi = 54-72

#### 4.4 Instrumen Penelitian

Berkaitan pada metode atau alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian tertentu. Skala, observasi, wawancara, kuesioner, dan pengukuran biofisiologis, observasi, wawancara, kuesioner, dan skala adalah beberapa alat yang tersedia (Nursalam, 2020). Penelitian ini menggunakan angket yaitu kuesioner yang memuat mengenai masalah atau topik yang diteliti.

##### 4.4.1 Instrumen *Smartphone Addiction*

Instrumen *smartphone addiction* terdiri dari 33 pernyataan dari karya Kwon *et al.* (2013), telah dilakukan uji konten validiti dan telah dilakukan uji validilitas dan reliabilitasnya. Dalam kuesioner ini ada 4 pilihan jawaban yaitu STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju), dan SS (Sangat Setuju) dengan pernyataan nomor 1-5 adalah dimensi *daily life disturbance*, nomor 6-13 adalah dimensi *positive anticipation*, nomor 14-19 adalah dimensi *withdrawal*, nomor 20-26 adalah dimensi *cyberspace oriented relationsip*, nomor 27-30 adalah dimensi *overuse*, nomor 31-33 adalah dimensi *tolerance*. Kemudian dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Untuk penilaian berdasarkan pernyataan dengan jawaban yaitu dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Panjang Kelas}}$$

Keterangan:

P = Nilai rentang kelas

R = Nilai tertinggi-nilai terendah

P = Banyak kelas

Skor tertinggi yaitu 132 dan skor terendah 33 maka didapatkan nilai rentang kelasnya adalah

$$P = \frac{132 - 33}{3}$$

$$P = \frac{99}{3}$$

$$P = 33$$

Dengan mendapatkan nilai rentang kelas ( $P$ ) = 33 maka didapatkan didapatkan hasil dari penelitian *smartphone addiction* dengan kategori sebagai berikut:

Rendah = 33-65

Sedang = 66-98

Tinggi = 99-132

#### 4.4.2 Kuesioner *Psychological Well-Being*

Kuesioner *psychological well-being* terdiri dari 18 pernyataan dengan *skala likert* menggunakan 4 alternatif opsi pilihan jawaban yaitu STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju), dan SS (Sangat Setuju). Pernyataan nomor 1,2, dan 5 adalah dimensi penerimaan diri, nomor 6,13 dan 16 adalah hubungan positif dengan individu lain, nomor 15,17 dan 18 adalah kemandirian, nomor 4,8 dan 9 adalah di-mensi penguasaan lingkungan, nomor 3,7 dan 10 adalah tujuan hidup, dan nomor 11,12 dan 14 adalah pertumbuhan pribadi. Dengan skor tertinggi 72 dan skor terendah 18. Maka hasil pengukurannya dijelaskan sebagai berikut:

$$P = \frac{72 - 18}{3}$$

$$P = \frac{54}{3}$$

$$P = 18$$



Dengan mendapatkan nilai rentang kelas ( $P$ ) = 18 didapatkan hasil penelitian *psychological well-being* diklasifikasikan menjadi 3 kategori yaitu:

Rendah = 18-35

Sedang = 36-53

Tinggi = 54-72

#### **4.5 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian**

##### **4.5.1 Lokasi**

Peneliti melakukan penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan. Pertimbangan peneliti memilih tempat ini adalah Sekolah tersebut mempunyai kuantitas mahasiswa yang mencukupi untuk dijadikan responden penelitian serta kondisi yang mendukung dalam melaksanakan penelitian.

##### **4.5.2 Waktu pelaksanaan penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dari 09 Mei sampai 07 Oktober 2025.

#### **4.6 Prosedur Pengambilan Data Dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **4.6.1 Pengambilan data**

Menurut Nursalam (2020), proses mengumpulkan data untuk penelitian disebut pengambilan data. Dalam proses ini, metode dan pendekatan digunakan

untuk mendapatkan data yang tepat dan sesuai. Proses pengambilan data terdiri dari

- a. Data Primer merupakan informasi atau data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari responden dengan menggunakan kuesioner.
- b. Data Sekunder merupakan data yang tersedia dan dapat diakses dari sumber publik serta data dari Bagian Tata Usaha Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

#### 4.6.2 Teknik pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, responden diberi kuesioner dengan salah satu *link google form* yakni <https://surl.lt/dyssad> dan <https://url-shortener.me/4LQM>. Proses pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
- 2) Peneliti berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk memastikan bahwa responden yang dipilih sesuai dengan kriteria penelitian, yaitu mahasiswa yang masih aktif dalam perkuliahan.
- 3) Peneliti meminjam ruang kelas sebagai tempat untuk membagikan kuesioner kepada responden.
- 4) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan mengadakan lotre yang didalamnya ada nomor yang menentukan siapa yang terpilih menjadi responden serta meminta kesediaan mahasiswa untuk menjadi calon

responden dengan memberikan lembar persetujuan .Setelah terpilih responden peneliti membuat grup WA untuk mempermudah komunikasi.

- 5) Peneliti menjelaskan tujuan dari kuesioner, prosedur pengisian, waktu yang dibutuhkan, serta menguraikan cara mengisi kuesioner yang terdiri dari daftar pernyataan yang telah disiapkan sehingga responden dapat memilih pilihan jawaban yang telah di sediakan.
- 6) Peneliti membagikan link *geoogle form* yang berisi kuesioner penelitian. Selama proses pengisian kuesioner, peneliti mendampingi dan memberikan arahan kepada responden jika ada pertanyaan yang kurang di mengerti, serta menjelaskan kembali jika diperlukan.
- 7) Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden atas kesediaan untuk berpartisipasi dan melakukan dokumentasi setelah selesai mengisi kuesioner
- 8) Setelah responden mengisi kuesioner secara lengkap, peneliti melanjutkan proses pengolahan data dan analisis data.

#### **4.7 Uji Validilitas Dan Reliabilitas**

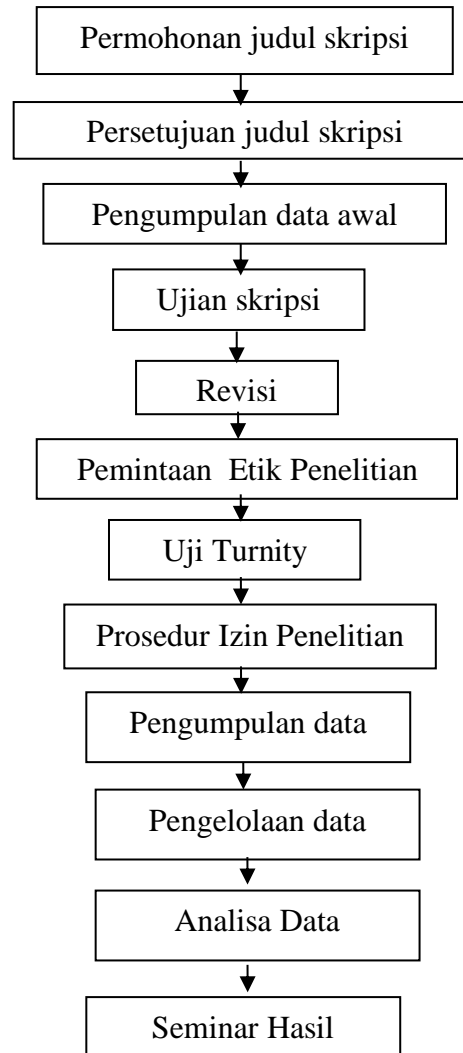
Validitas didefenisikan sebagai seberapa akurat suatu instrumen benar-benar mengukur objek yang ingin diukur dan seberapa akurat hasil pengukuran tersebut mencerminkan kenyataan sebenarnya. Validitas menunjukkan tingkat kecermatan dan ketepatan data yang diperoleh dari instrumen pengukuran terhadap konsep yang telah didefinisikan secara teoritis (Polit, D., & Beck, 2018).

Reliabilitas merupakan kestabilan hasil pengukuran atau observasi bila fenomena dan kenyataan hidup diukur atau diteliti secara berulang pada periode waktu yang berbeda. Metode atau teknik pengukuran dan pengamatan memiliki peran yang penting dalam proses tersebut secara bersamaan (Nursalam, 2020)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner *smartphone addiction* oleh Kwon *et al.* (2013) telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada 30 responden dengan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yakni  $>$  0,361 dengan *cronbach's alpha* sebesar 0,915. Kuesioner *Psychological Well-Being* oleh Riff dan Keyes (1995) diadopsi dari penelitian Humaidah dan Mulyono (2025) telah diuji valid dengan *cronbach's alpha* sebesar 0,770.

#### 4.8 Kerangka Operasional

**Bagan 4.1 Kerangka Operasional Hubungan *Smartphone Addiction* Dengan *Psychological Well-Being* Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sant Elisabeth Medan Tahun 2025**



#### **4.9 Pengolahan Data**

Pendekatan subjek dan pengumpulan karakteristik subjek yang dibutuhkan dalam suatu penelitian dikenal sebagai pengumpulan data. Rencana penelitian dan teknik instrumen yang digunakan akan mempengaruhi proses pengumpulan data (Nursalam, 2020). Langkah-langkah mengelola data menurut Bohane, L., Sharma, R., Jain, S., dan Chakraborty (2023) antara lain:

- 1) *Editing Data*

Merupakan kegiatan pengecekan menyeluruh untuk menghindari kesalahan dan memastikan semuanya sesuai sebelum dapat ditabulasi

- 2) *Pengkodean Data*

Mengacu pada pengurutan data kedalam kategori dan pemberian pengenalan numerik atau simbolik untuk setiap data atau tanggapan yang termasuk kategori tersebut untuk menentukan kategori mana yang akan digunakan dan memberikan tanggapan untuk kategori tersebut sehingga mempercepat proses pengolahan data.

- 3) *Klasifikasi Data*

Klasifikasi membutuhkan seperangkat kualitas standar dan data diorganisasikan kedalam kategori-kategori berdasarkan kesamaannya. Klasifikasi diperlukan jika data yang diperoleh beragam untuk disajikan dan dianalisis.

- 4) *Tabulasi data*

Merupakan metode untuk mengorganisasikan dan menyajikan data dalam jumlah besar dalam format ringkas yang memudahkan pengolahan data.

#### **4.10 Analisa Data**

Untuk mencapai tujuan utama penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkapkan fenomena analisa data sangat penting (Nursalam, 2020b). Data responden diproses dengan bantuan komputer. Langkah-langkah analisa data menurut Hastono (2016) adalah :

1. **Analisis univariabel**

Tujuan dari analisis ini adalah untuk memberikan penjelasan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Data menentukan bentuknya. *Smartphone addiction* adalah variabel independen yang dianalisis, sedangkan variabel dependen adalah *psychological well-being*.

2. **Analisis Bivariat**

Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik yaitu uji *chi-square*. Tujuan digunakan uji *chi-square* untuk mengetahui hubungan antara variabel ketegorik dengan ketegorik skala ukur ordinal atau non nominal. Dalam penelitian ini analisis bivariat digunakan untuk menentukan Hubungan *Smartphone Addiction* Dengan *Psychological Well-Being* Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.

Untuk menggunakan uji *chi – square*, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi menurut S. P. Hastono (2016) yaitu:

- 1) Kriteria Sampel adalah harus independen dan berjumlah  $> 40$  orang.
- 2) Jenis Variabel adalah kedua variabel yang akan dianalisis dihubungkan harus berupa data ketegorik dengan ketegorik.

- 3) Nilai ekspektasi sel tidak ada yang memiliki nilai harapan (nilai E) dibawah 5, dengan toleransi maksimal 20% dari total sel yang ada dalam tabel.

Menurut (Anita, N., ST, S., Keb, M., Maghfuroh, L., Sutrisno, A. E., Ariasih, R. A., ... & ST, 2022) jika syarat uji Chi Square tidak terpenuhi maka alternatif yang digunakan adalah:

- 1) Bila pada tabel 2x2 gunakan *Fisher exact test*.
- 2) Bila pada tabel 2xk gunakan uji Kolmogorov-smirnov
- 3) Penggabungan sel adalah langkah alternatif uji Chi Square untuk tabel selain 2x2 dan 2xk sehingga terbentuk suatu tabel BxK yang baru. Setelah dilakukan penggabungan sel, uji hipotesis dipilih sesuai dengan tabel BxK yang baru tersebut.

Hasil penelitian ini menggunakan uji *Fisher Exact* dan didapatkan hasil 0,012 (  $p < 0,05$  ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya Ada Hubungan *Smartphone Addiction* Dengan *Psychological Well-Being* Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.



#### **4.11 Etika Penelitian**

Prinsip etika yang menjadi dasar standar pelaksanaan penelitian yang etis menurut Polit, D., & Beck (2018) yaitu :

*1) Beneficence*

Prinsip berbuat baik melibatkan perlindungan responden dari bahaya fisik dan psikologis, perlindungan responden dari eksploitasi dan pelaksanaan kebaikan. Peneliti harus mempertimbangkan dengan cermat rasio resiko dan manfaatnya bagi responden.

*2) Respect for Human Dignity*

Penghargaan terhadap harkat kemanusiaan mencakup hak atas keterbukaan informasi secara menyeluruh, yang berarti peneliti telah memberikan penjelasan kepada responden tentang hak-hak mereka .

*3) Justice*

Keadilan mengandung hak yang tidak diskriminasi (baik dalam pemilihan responden maupun selama penelitian)

*4) Anonymity (tanpa nama)*

Merupakan hak atas privasi dimana dapat menjaga kerahasiaan identitas responden peneliti hanya membuat nama inisial dalam kuesioner.

*5) Informed consent*

Prosedur persetujuan melibatkan penandatanganan formulir persetujuan untuk mendokumentasikan responden berpartisipasi dengan sukarela.

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Gambaran Lokasi Penelitian**

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang beralamat di Jalan Bunga Terompet No.118, Kel.Sempakata, Kec.Medan Selayang, Kota Medan Sumatera Utara. Lembaga pendidikan ini didirikan oleh para suster Kongregasi Fransiskanes Santa Elisabeth (FSE) pada tahun 1931. Saat ini terdapat 9 (Sembilan) program studi yaitu (1) Program DIII Keperawatan, (2) S1 Kebidanan, (3) Profesi Bidan, (4) S1 Keperawatan, (5) Profesi Ners, (6) Program Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik (TLM), (7) Program Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan (MIK), (8) Program Sarjana Gizi, (9) Program Sarjana Fisioterapi. Dengan motto pelayanan “Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku (Matius 25:36)”.

Visi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan adalah Menjadi pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat ASEAN tahun 2027.

Misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan adalah

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dalam bidang kegawatdaruratan.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif dalam pengembangan ilmu kesehatan.

- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan ilmu kesehatan untuk kepentingan masyarakat
- 4) Mengembangkan prinsip *good governance*
- 5) Mengembangkan kerjasama ditingkat Nasional dan ASEAN terkait dengan bidang kesehatan.
- 6) Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dilandasi penghayatan Daya Kasih Kristus.

## 5.2 Hasil Penelitian

Hasil Penelitian ini mengenai Hubungan *Smartphone Addiction* Dengan *Psychological Well-Being* Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025. Penelitian ini dimulai tanggal 01 September sampai dengan 07 Oktober 2025 kepada 209 orang mahasiswa tingkat II dan sebanyak 140 orang menjadi responden penelitian.

### 5.2.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

**Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi (N=140)**

Prodi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
D3 Keperawatan	15	10,7
Fisioterapi	4	2,9
MIK	9	6,4
S1 Bidan	15	10,7
S1 Gizi	5	3,6
S1 Keperawatan	78	55,7
TLM	14	10,0
<b>Total</b>	<b>140</b>	<b>100,0</b>

Tabel 5.1 menunjukkan dari 140 responden, didapatkan prodi D3 Keperawatan sebanyak 15 orang (10,7%), prodi Fisioterapi sebanyak 4 orang (2,9%), prodi MIK sebanyak 9 orang (6,4%), prodi S1 Bidan sebanyak 15 orang (10,7%), prodi S1 Gizi sebanyak 5 orang (3,6%), prodi S1 Keperawatan sebanyak 78 orang (55,7%) dan prodi TLM sebanyak 14 orang (10,0%).

#### 5.2.2 *Smartphone Addiction* Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

**Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Dan Persentase *Smartphone Addiction* Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025 (N=140)**

No	<i>Smartphone Addiction</i>	Frekuensi(f)	Persentase(%)
1	Rendah	7	5.0
2	Sedang	117	83.6
3	Tinggi	16	11.4
<b>Total</b>		<b>140</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 5.2 diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *smartphone addiction* rendah sebanyak 7 orang (5,0%), sedang sebanyak 117 orang (83,6%) dan tinggi sebanyak 16 orang (11,4%)

5.2.3 *Psychological Well-Being* Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu

Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

**Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Dan Persentase *Psychological Well-Being* Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025 (N=140)**

No	<i>Psychological Well-Being</i>	Frekuensi(f)	Persentase(%)
1	Sedang	114	81.4
2	Tinggi	26	18.6
<b>Total</b>		<b>140</b>	<b>100.0</b>

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa *psychological well-being* rendah tidak ditemukan (0%), sedang sebanyak 114 orang (81,4%), dan tinggi sebanyak 26 orang (18,6%).

5.2.4. Hubungan *Smartphone Addiction* Dengan *Psychological Well-Being* Pada

Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth

Medan Tahun 2025

**Tabel 5.4 Tabulasi Silang Hubungan *Smartphone Addiction* Dengan *Psychological Well-Being* Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025 (N=140)**

<i>Smartphone Addiction</i>	<i>Psychological Well-Being</i>				<b>Total</b>	
	<b>Sedang</b>		<b>Tinggi</b>			
	<b>f</b>	<b>%</b>	<b>f</b>	<b>%</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Rendah	7	5,0%	0	0,0%	7	5,0%
Sedang	98	70,0%	19	13,6%	117	83,6%
Tinggi	9	6,4%	7	5,0%	16	11,4%
<b>Total</b>	<b>114</b>	<b>81,4%</b>	<b>26</b>	<b>18,6%</b>	<b>140</b>	<b>100%</b>

Smartphone Addiction	Psychological Well-Being				Total		p- value
	Sedang		Tinggi				
	f	%	f	%	f	%	
Sedang	105	75,0%	19	13,6%	124	88,6%	0,012
Tinggi	9	6,4%	7	5,0%	16	11,4%	
<b>Total</b>	<b>114</b>	<b>81,4%</b>	<b>26</b>	<b>18,6%</b>	<b>140</b>	<b>100,0%</b>	

Berdasarkan distribusi tabulasi silang dengan penggabungan sel dengan skor rendah ke sedang maka didapatkan sebanyak 124 orang (88,6%) mengalami *smartphone addiction* dalam kategori sedang, dan sebanyak 16 orang (11,4 %) dalam kategori tinggi. *Psychological well-being* dalam kategori sedang sebanyak 114 orang (81,4%) dan kategori tinggi sebanyak 26 orang(18,%)

Berdasarkan hasil uji *Fisher Exact* didapatkan nilai sebesar  $p\text{-value} = 0,012$  ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Hubungan *Smartphone Addiction* Dengan *Psychological Well-Being* Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.

### 5.3 Pembahasan Hasil Penelitian

#### 5.3.1 Tingkat *Smartphone Addiction* Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Hasil penelitian pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tentang *smartphone addiction* menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengalami *smartphone addiction* rendah sebanyak 7 orang (5,0%), sedang sebanyak 117 orang (83,6%) dan tinggi sebanyak 16 orang (11,4%). Temuan ini

menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki *smartphone addiction* pada kategori sedang sebesar 117 orang (83,6%)

Peneliti berasumsi bahwa mayoritas mahasiswa mengalami *smartphone addiction* dalam kategori sedang dipengaruhi oleh perkembangan dan multifungsi *smartphone*. Skor tertinggi yang peneliti temukan dalam penelitian ini adalah pernyataan tentang kesadaran mahasiswa untuk mengurangi penggunaan *smartphone*. Kesadaran ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan ada sesuatu yang tidak sehat dalam penggunaan *smartphone*. Artinya mahasiswa sudah merasakan dampak dari penggunaan *smartphone*, seperti penglihatan kabur dan pusing, selain dari kesadaran ini ada faktor lain yang sulit di tinggalkan oleh mahasiswa dalam pemakaian *smartphone* karena adanya perasaan menyenangkan dan dorongan yang kuat dalam diri sehingga sulit bagi mereka untuk mengurangi penggunaan *smartphone* walaupun mereka sadar akan dampak negatif, hal inilah menjadi konflik batin antara baik dan buruk terhadap penggunaan *smartphone*, selain itu ada juga mahasiswa yang lebih suka ngobrol dengan teman di *smartphone* daripada berinteraksi langsung hal ini hanya sebagian kecil, namun dari dampak yang negative ini masih banyak mahasiswa yang menyadari akan dampak negatif penggunaan *smartphone*, karena masih memiliki motivasi yang kuat untuk berubah serta belum kehilangan koneksi dengan realita atau dunia nyata.

Asumsi di atas didukung oleh penelitian Sofia Rahma Munawwaroh, Dewang Sulistiana (2025) yang menyatakan bahwa dari 184 siswa terdapat 90 orang (50%) mengalami *smartphone addiction* pada tingkat sedang. Kecenderungan ini terjadi karena siswa mulai mengontrol penggunaan *smartphone*

meskipun masih belum bisa melepaskan seluruhnya penggunaan *smartphone* ketika sedang bosan atau stress. Hani Irfana Faiza (2025) dalam penelitiannya juga mengatakan bahwa dari 138 mahasiswa sebanyak 81 (58,7%) mengalami *smartphone addiction* tingkat sedang, karena pertama akibat faktor internal berkaitan dengan kontrol diri yang lemah akibat usia dan lamanya waktu pemakaian *smartphone* serta kebiasaan menggunakan *smartphone* dalam durasi panjang. Kedua, faktor situasional mencakup tipe atau jenis *smartphone* yang dimiliki dan tujuan penggunaan seperti bermain permainan digital atau menonton konten video. Ketiga, faktor sosial seperti pembelajaran jarak jauh saat pandemi Covid-19. Keempat, faktor eksternal yakni ketersediaan akses internet di tempat dimana tinggal.

Puspa Dewi Anggraini, Diding Kelana Setiadi & Rosyda (2024) *smartphone addiction* dapat mempengaruhi seseorang itu tidak fokus atau mudah teralihkan, *scrolling sosial media*, kontrol diri yang rendah serta banyaknya paparan media. Hal ini dapat berdampak terhadap fisik maupun psikologis seperti gangguan tidur, mudah marah, kelelahan mata dan perasaan jengkel. *Smartphone addiction* juga dapat mengakibatkan perubahan sosial.

### 5.3.2 Tingkat *Psychological Well-Being* Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025



Hasil penelitian pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tentang *psychological well-being* didapatkan data bahwa *psychological well-being* rendah tidak ditemukan (0%), sedang sebanyak 114 orang (81,4%), dan tinggi sebanyak 26 orang (18,6%). Mayoritas *psychological well-being* mahasiswa berada pada tingkat sedang sebanyak 114 (81,4%).

Peneliti berasumsi bahwa mayoritas mahasiswa mengalami *psychological well-being* dalam kategori sedang, hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain, pertama mahasiswa memandang kehidupan sebagai proses pembelajaran dan pertumbuhan yang terus-menerus, kedua mahasiswa menyatakan penting memiliki pengalaman baru yang menantang dan mengasah cara berpikir mereka tentang diri dan dunia. Kedua aspek ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih menyadari akan pentingnya mengembangkan diri. Ketiga, mahasiswa menilai diri berdasarkan nilai pribadi sendiri daripada mengikuti penilaian orang lain yang berarti bahwa memiliki pendirian yang kuat dan tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain. Namun di sisi lain, mahasiswa mengalami masalah yang sangat memprihatinkan dimana ditemukan skor terendah mahasiswa tidak memiliki arah dan tujuan yang jelas karena menjalani hidup tanpa memikirkan masa depan dan sudah menyerah membuat perubahan besar dalam hidup mereka, sebab faktor usia dewasa muda dengan usia 17-20 tahun menjadi masa mencari tujuan hidup dan pertumbuhan cenderung menurun. *Smartphone addiction* juga dapat membuat perhatian mahasiswa terpecah-pecah sehingga kesulitan untuk mencari waktu tenang untuk memikirkan masa depan. Oleh karena itu dibutuhkan keterbukaan dan penguasaan

diri pada mahasiswa sehingga dapat terbantu untuk meningkatkan *psychological well-being* khususnya dengan perkembangan teknologi saat ini.

Penelitian Santoso and Wibowo (2024) juga menyatakan bahwa *psychological well-being* dari 200 responden terdapat 97 (48,5%) mahasiswa berada pada kategori sedang. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa merantau dapat melakukan refleksi diri, namun masih membutuhkan proses pembentukan rasa percaya diri yang lebih baik agar dapat menjalani kehidupan secara lebih positif. dan *psychological well-being* juga dapat meningkat apabila dukungan sosial diterima dari teman sebaya atau komunitas tempat mereka tinggal.

Yuliandri and Khair (2024) juga menyatakan bahwa dari 166 mahasiswa sebanyak 111 (67%) mengalami *psychological well-being* pada kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa *psychological well-being* pada mahasiswa menunjukkan kemampuan menerima diri, memiliki arah hidup yang jelas, membina hubungan positif dengan orang lain, bersikap mandiri, menguasai lingkungan sekitar dan terus berkembang sebagai pribadi. Mahasiswa dengan *psychological well-being* yang memadai dapat memampukan dia untuk menghadapi dan menyelesaikan konflik maupun hambatan akademik yang mereka hadapi.

Yanastasia Olivia Mahole Tacasily (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *psychological well-being* pada mahasiswa dipengaruhi oleh kemampuan seseorang untuk memaafkan berkaitan tentang relasi dengan orang lain, sebab seseorang yang mampu memaafkan tercermin melalui penurunan emosi negatif, merasakan lebih banyak emosi positif, memiliki sikap empati, menjalin relasi yang baik dengan orang lain, mengalami perkembangan spritual serta

menemukan makna dan arah dalam hidupnya. Mahasiswa yang memiliki *psychological well-being* yang baik juga dipengaruhi oleh kecerdasan emosi. Orang yang dengan kecerdasan emosi yang baik cenderung lebih cermat, lebih kompeten dalam mengelola konflik, dan proses berpikir yang rasional serta membuat keputusan yang tepat pada waktu dan cara yang sesuai sehingga dapat meningkatkan *psychological well-being*.

### 5.3.3 Hubungan *Smartphone Addiction* Dengan *Psychological Well-Being* Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Berdasarkan hasil uji *Fisher Exact* didapatkan nilai sebesar  $p\text{-value} = 0,012$  ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Hubungan *Smartphone Addiction* Dengan *Psychological Well-Being* Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.

Peneliti berasumsi bahwa di zaman era digital dan perkembangan teknologi yang pesat ini *psychological well-being* dan *smartphone* memiliki keterkaitan yang erat dan tidak terpisahkan serta telah menjadi kebutuhan dasar khususnya bagi mahasiswa dan cara menggunakannya membentuk pengalaman psikologis mereka. Hubungan kedua variabel menjadi perhatian karena peningkatan *smartphone addiction* dapat mengakibatkan penurunan *psychological well-being* dan sebaliknya. Pada *smartphone addiction*, mahasiswa memiliki kesadaran yang tinggi untuk mengurangi penggunaan namun terbentur dengan keinginan dan kesenangan hati yang kuat sehingga sulit bagi mereka untuk mengurangi kecanduan akan *smartphone*, walaupun belum menjadi masalah hubungan sosial yang parah.

*Psychological well-being* mahasiswa memahami pentingnya pertumbuhan pribadi dan memiliki otonomi yang baik namun tidak memiliki tujuan hidup yang jelas dan mudah menyerah untuk berubah bahkan kesulitan dalam membangun hubungan yang bermakna.

*Smartphonee addiction* berperan sebagai jembatan/mediator yang menghalangi mahasiswa untuk mewujudkan dan mengaplikasikan kesadaran menjadi aksi atau dengan kata lain menghalangi aktualisasi psikologis mereka, maka realitas kehidupan mahasiswa di era digital saat ini, teknologi seharusnya menjadi alat untuk meningkatkan kualitas hidup justru menjadi faktor yang menghambat pencapaian *psychological well-being* secara optimal ketika penggunaannya tidak terkontrol dan berlebihan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Jumrianti, Nugroho and Arief (2022) yang mengatakan bahwa *smartphone addiction* dan *psychological well-being* pada remaja terdapat hubungan yang signifikan yang dibuktikan dengan nilai  $p$  sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Remaja cenderung fokus terhadap segala media yang terdapat di *smartphone* dan lebih proaktif yang menyebabkan kecanduan rentan terjadi. Akibatnya kesepian, depresi dan menjadi masalah psikologis dan sosial remaja. Diharapkan bagi remaja untuk menggunakan *smartphone* dengan bijaksana serta mengarahkan fungsi *smartphone* ke arah positif dan bermanfaat untuk perkembangan serta pertumbuhan dirinya. *Smartphone* dapat dijadikan sebagai media untuk melakukan kegiatan fisik yang bermanfaat seperti berolahraga bersama maupun sendiri.

Penelitian Dekawaty (2024) juga menyatakan bahwa ada hubungan antara *smartphone addiction* dengan *psychological well-being* yang dibuktikan dengan  $p=0,039<0,05$ . Kemampuan mahasiswa dalam mengatur penggunaan *smartphone* masih terbatas dan bahkan berakibat pada gangguan mental dan emosionalnya. Oleh karena itu perkembangan dan fasilitas yang ditawarkan di *smartphone* menjadi tantangan akan pengontrolan diri dan perkembangan *psychological well-being*.

Penelitian Alkal (2025) mengatakan *smartphone addiction* merupakan faktor yang harus dipertimbangkan dalam perkembangan *psychological well-being*. Meskipun saat ini semakin sulit membatasi penggunaan *smartphone* pada remaja namun menjadi tanggung jawab bagi orang tua, tenaga kesehatan mental profesional dan pihak pendidikan dalam proses pengurangan potensi dampak negatif dari *smartphone* terhadap *psychological well-being* dan melindungi *psychological well-being* remaja.

Penelitian Zhu, Li and Zhang (2025) menyatakan pasca wabah COVID-19 penggunaan *smartphone* di kalangan mahasiswa melonjak tinggi yang menyebabkan terjadinya *smartphone addiction*. Didapatkan bahwa ada hubungan *smartphone addiction* dengan emosi negatif  $r = 0,332, p < 0,01$ . Akibatnya terjadi peningkatan emosi negatif dan mengurangi kepuasan hidup yang mengarah pada sikap pesimis. Untuk mengurangi dampak penggunaan *smartphone* maka pemberian edukasi gaya hidup sehat dan berkelanjutan sangat penting bagi mahasiswa guna meningkatkan *psychological well-being* dan kepuasan hidup mereka.



STIKES SANTA ELISABETH

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh penulis mengenai Hubungan *Smartphone Addiction* Dengan *Psychological Well-Being* Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025 dapat disimpulkan bahwa:

- 1) *Smartphone Addiction* Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025 didapatkan kategori rendah sebanyak 7 orang (5,0%), sedang sebanyak 117 orang (83,6%) dan tinggi sebanyak 16 orang (11,4%)
- 2) *Psychological Well-Being* Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025 didapatkan kategori rendah tidak ditemukan (0%), sedang sebanyak 114 orang (81,4%), dan tinggi sebanyak 26 orang (18,6%).
- 3) Ada hubungan yang signifikan antara Hubungan *Smartphone Addiction* Dengan *Psychological Well-Being* Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025 dengan nilai *p-value* 0,012 ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak.

## 6.2 Saran

- 1) Bagi Institusi Pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Mengaktifkan kembali kelas olahraga sore dan untuk hari Sabtu dan Minggu dilakukan pada pagi hari secara rutin untuk mahasiswa asrama dan menerapkan zona bebas ponsel untuk mengurangi angka *smartphone addiction* dan meningkatkan *psychological well-being* pada mahasiswa.

- 2) Bagi Mahasiswa Sekolah Tinggi Santa Elisabeth Medan

Diharapkan seluruh mahasiswa di Sekolah Tinggi Santa Elisabeth Medan untuk melakukan *schedule digital detox* dengan cara membuat jadwal jam bebas ponsel dan menghapus aplikasi yang paling membuat kecanduan.

- 3) Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian mengenai Pengaruh Usia, Jenis Kelamin dan Latar Belakang Budaya Terhadap *Psychological Well-Being* Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alkal, A. (2025) '*The Role Of Psychological Flexibility And Emotion Regulation In The Relationship Between Smartphone Addiction And Psychological Wellbeing In Adolescents : Three - Wave Longitudinal Serial Mediation Study*'.
- Allo, T.B. Et Al. (2025) '*Psychological Well Being Dan Kesenangan Pada Mahasiswa Baru*', 7(1), Pp. 155–164.
- Alotaibi, M.S. Et Al. (2022) '*International Journal Of Environmental Research And Public Health Article Smartphone Addiction Prevalence And Its Association On Academic Performance, Physical Health, And Mental Well-Being Among*', *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 19(6), Pp. 1–17. Available At: <https://doi.org/10.3390/ijerph19063710>.
- Alza, N. Et Al. (2022) '*Psychological Well-Being Pada Mahasiswa Santri Ditinjau Dari Dukungan Sosial & Stress Akademik*', 10(2).
- Anita, N., St, S., Keb, M., Maghfuroh, L., Sutrisno, A. E., Ariasih, R. A., ... & St, S. (2022) *Biostatistik Dasar*. Bandung: Kaizen Media Publishing.
- Ardini, I. (2022) '*Kontrol Diri Dan Smartphone Addiction Pada Mahasiswa Yang Merantau*'. Available At: <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/38226>.
- Azizah, M. (2021) '*The Relationship Between Time Management, Self Regulation, And Smartphone Addiction*', *Empati : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(2), Pp. 82–98. Available At: <https://doi.org/10.26877/empati.v8i2.8057>.
- Bohane, L., Sharma, R., Jain, S., & Chakraborty, M. (2023) *Innovation, Research Methodology: Methods & Techniques*. Ag Publishing House.
- C.Acarsoy (2023) *The AI's Guide To Psychological Well-Being*. Cevdet Acarsoy.
- Cedillo, Y.E. Et Al. (2024) '*The Effect Of Sociodemographic Characteristics, Academic Factors, And Individual Health Behaviors On Psychological Well-Being Among College Students*', *Journal Of American College Health*, 0(0), Pp. 1–11. Available At: <https://doi.org/10.1080/07448481.2024.2355160>.
- Chandan, H.C. (Ed. . (2025) *Smartphone Addiction, Phone Snubbing, And Effects On Interpersonal Relationships And Mental Health*. Igi Global.
- Chaudhry, S. Et Al. (2024) '*Student Psychological Well-Being In Higher Education: The Role Of Internal Team Environment, Institutional, Friends And Family Support And Academic Engagement*', *Plos One*, 19(1 January), Pp. 1–23. Available At: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0297508>.
- Creativi, T. (2025) *Smartphone Addiction: Practical Techniques To Break Free From Your Phone And Regain Control (For Teens And Adults)*. Italia: Testi Creativi.
- Creswell, W. John, And J.D.C. (2018) *Research Design: Qualitative, Quantitative And Mixed Methods Approaches*. Sage Publications Inc.
- Dekawaty, A. (2024) '*Hubungan Adiksi Smartphone Dengan Kesehatan Mental Mahasiswa The Relationship Of Smartphone Addiction With Students*'.

- Pendahuluan Kesehatan Mental Adalah Salah Satu Fokus Permasalahan Kesehatan Di Dunia Saat Ini . Berbagai Perubahan Yang Terjadi Dalam Keh', 12, Pp. 332–339.
- Desvita, D., Fitria, L. And Sefriani, R. (2022) 'Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kematangan Emosi Siswa', *Jurnal Pti (Pendidikan Dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universita Putra Indonesia 'Yptk' Padang*, 4, Pp. 1–6. Available At: <https://doi.org/10.35134/jpti.v9i2.120>.
- Dewi, N., & Primanita, R.Y. (2023) 'Hubungan Antara Kecenderungan Internet Addiction Dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Universitas Negeri Padang', *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(3), 103.
- Durai Raj, J. And Sathiyam, G. (2025) 'Enhancing The Life Skill Progression And Psychological Well-Being Of Undergraduate Students Through An Ai-Driven Recommendation System', *Multidisciplinary Science Journal*, 7(2). Available At: <https://doi.org/10.31893/multiscience.2025054>.
- Fajhriani, D. And Rahmi, A. (2020) 'Psychological Well Being Mahasiswa Dalam Menjalani Kuliah Daring Untuk Mencegah Penyebaran Virus Corona ( Studi Terhadap Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Uin Imam Bonjol Padang )', *Bimbingan Konseling Islam*, Volume:11, Pp. 15–22.
- Feng, B., & Dou, G. (2024) 'Depression And Smartphone Addiction Among College Students: The Mediating Effect Of Emotional Exhaustion', *Alpha Psychiatry*, 25(2), Pp. 269–276. Available At: <https://doi.org/10.5152/alphapsychiatry.2024.231496>.
- Hani Irfana Faiza, N.A. (2025) 'Smartphone Addiction Sebagai Pemicu Nyeri De Quervain Syndrome Pada Mahasiswa Kesehatan', 16, Pp. 232–235.
- Hastono, S.P. (2016) *Analisa Data Bidang Kesehatan*. Depok: Rajawali Pers.
- Humaidah, A. And Mulyono, R. (2025) 'Adaptasi Psychological Well-Being Short Scale Pada Mahasiswa', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), Pp. 141–149. Available At: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v7i1.7990>.
- Iftayani, I. (2025) 'Gambaran Perilaku Adiksi Internet , Faktor Yang Memfasilitasi Serta Dampaknya Pada Mahasiswa', 4(1), Pp. 170–179.
- Isnawati, I. A., & Yunita, R. (2019) *Konsep Pembentukan Kader Kesehatan Jiwa Di Masyarakat*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Jeong, K. Et Al. (2024) 'Gender And Age Differences In The Relationship Between Smartphone Addiction And Sleep Duration In Korean Children: A Panel Quantile Regression Study', *Psychology Research And Behavior Management*, 17, Pp. 4183–4192. Available At: <https://doi.org/10.2147/prbm.s483215>.
- Jumrianti, F., Nugroho, S. And Arief, Y. (2022) 'Hubungan Antara Kecanduan Smartphone Dengan Psychological Well-Being Pada Remaja', 2(1), Pp. 49–57.
- Kwon, M. Et Al. (2013) 'Development And Validation Of A Smartphone Addiction Scale (Sas)', *Plos One*, 8(2). Available At: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0056936>.
- Machali, I. (2021) *Metode Penelitian Kuantitatif*.

- Maghfirah, A. And Mardhiyah, Z. (2025) 'Original Research Article Artikel Penelitian Orisinal Fear Of Missing Out ( Fomo ) In University Student Social Media Users : How Does It Correlate With Emotional Intelligence ? [ Fear Of Missing Out ( Fomo ) Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial Bagaimana', 40(1), Pp. 1–37.
- Nursalam (2020a) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.Pdf.5th.Edn.Edited By P.Puji Lestari.*
- Nursalam (2020b) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. 5th Edn. Edited By Peni Puji Lestari. Salemba Medika.*
- Polit, D., & Beck, C. (2018) *Essentials Of Nursing Research. 9th Edn, Proceedings Of The National Academy Of Sciences. 9th Edn. Lippincott Williams & Wilkins.*
- Polit, D. F., & Beck, C.T. (2018) *Essentials Of Nursing Research:Appraising Evidence For Nursing Practice. Kogut (Ed., Proceedings Of The National Academy Of Sciences. Kogut (Ed. Lippincott Williams & Wilkins, Available At: Http://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Bpj.2015.06.056%0ahttps://Academic.Oup.Com/Bioinformatics/Article-Abstract/34/13/2201/4852827%0ainternal-Pdf://Semisupervised-3254828305/Semisupervised.Ppt%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Str.2013.02.005%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.10.*
- Puspa Dewi Anggraini, Diding Kelana Setiadi, D.R. And Rosyda (2024) 'Hubungan Kecanduan Smartphone Dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa S1 Keperawatan The Correlation Of Smartphone Addiction And Interpersonal Communication Ability Of Undergraduate Nursing Students Program Studi S1 Keperawatan , 3 Program Stu', 6(2).
- Rahman, S.A. Et Al. (2021) 'Smartphone Addiction Awareness Campaign: An Implementation', *International Journal Of Synergy In Engineering And Technology*, 2(December), Pp. 39–47.
- Rizaldi, D. R., & Fatimah, Z. (2024) 'Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa', *Action Research Journal*, 1(1), 10-17. [Preprint].
- Rizki, I., Rahman, F. And Mariah, K. (2024) 'Smartphone Addiction And Psychological Well-Being In College Students', *In International Seminar Of Islamic Counseling And Education Series*, Vol. 1, No, Pp. 84–97.
- Rumapea, A., Sinurat, S., & Barus, M. (2023) 'Hubungan Self Control Dengan Adiksi Smartphone Pada Mahasiswa', *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, 13(3), 879-886. [Preprint].
- S.W.Prayogo (2025) 'Hubungan Kecanduan Smartphone Dengan Gejala Asthenopia Pada Mahasiswa Keperawatan Di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang'.
- Salma, S., Hidayatullah, A. And Purnama, A. (2025) 'Hubungan Jarak, Durasi Dan Posisi Penggunaan Smartphone Dengan Kejadian Asthenopia Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Reguler Universitas Indonesia Maju Tahun 2024', *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 2(2), Pp. 787–799, Available At: <https://jicnusanantara.com/index.php/jicn>.

- Santoso, A.Y. And Wibowo, D.H. (2024) '*Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Psychological Well-Being Pada Mahasiswa Rantau Pasca Pandemi*', 4, Pp. 3910–3920.
- Setiawan, A.F. (2024) '*Peran Regulasi Diri Terhadap Perilaku Phubbing Dan Implikasinya Pada Ketahanan Pribadi ( Studi Pada Mahasiswa Universitas Gadjah Mada )*', 30(2), Pp. 147–160.
- Sofia Rahma Munawwaroh, Dewang Sulistiana, M.M. (2025) '*Hubungan Antara Adiksi Smartphone Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Sma Muhammadiyah Tasikmalaya*', 12.
- Supatmi, S.Kep., Ns., M.Kes., Prof. Dr. Budi Santoso, Spog (K) & Dr. Esti Yunitasari, Skp., M.K. (2022) *Social Support Berbasis Spiritual Terhadap Psychological Well Being Pada Pasien Kanker Serviks Dengan Kemoterapi*. Malang: Rena Cipta Mandiri.
- Wijoyo, E.B., Fadhillah, R. And Umara, A.F. (2023) '*Smartphones Addiction And Mental-Emotional Disorders Among Adolescents : A Cross Sectional Study*', *Ijnp (Indonesian Journal Of Nursing Practices)*, 7(1), Pp. 50–56. Available At: <https://doi.org/10.18196/Ijnp.V7i1.17564>.
- Yanastasia Olivia Mahole Tacasily, C.H.S. (2021) '*The Correlation Between Forgiveness And Psychological Well-Being Of College Students Who Have Experienced A Breakup*', 12(2), Pp. 259–267. Available At: <https://doi.org/10.23887/Jibk.V12i2.34199>.
- Yeni, F., & K.. (2023) *Dukungan Sosial, Stres, Dan Kecanduan Smarthphone Pada Remaja*. Cv. Mitra Edukasi Negeri.
- Yuliandri, G.T. And Khair, N.F. (2024) '*Hubungan Antara Adversity Quotient Dengan Psychological Well-Being Pada Mahasiswa Tingkat Akhir*', Pp. 82–92.
- Zhang, J. And Zeng, Y. (2024) '*Effect Of College Students' Smartphone Addiction On Academic Achievement: The Mediating Role Of Academic Anxiety And Moderating Role Of Sense Of Academic Control*', *Psychology Research And Behavior Management*, 17, Pp. 933–944. Available At: <https://doi.org/10.2147/Prbm.S442924>.
- Zhu, C., Li, S. And Zhang, L. (2025) '*The Impact Of Smartphone Addiction On Mental Health And Its Relationship With Life Satisfaction In The Post-Covid-19 Era*', (March), Pp. 1–10. Available At: <https://doi.org/10.3389/Fpsy.2025.1542040>.

**PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**



Kepada Yth.

Mahasiswa/i (Responden)

Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Nursedy Simbolon (Sr.M.Victoria FSE)

NIM : 032022082

Adalah mahasiswa Program Studi SI Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, sedang melakukan penelitian dengan judul “Hubungan *Smartphone Addiction* Dengan *Psychological Well Being* Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025”. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi mahasiswa/i yang menjadi responden. Saya sangat mengharapkan partisipasi mahasiswa/i dalam membantu penelitian ini. Saya menjamin kerahasiaan dan segala bentuk informasi yang mahasiswa/i berikan. Apabila mahasiswa/i bersedia, mohon menandatangani lembar persetujuan. Dengan demikian penyampaian dari saya, atas segala perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya

Nursedy Simbolon(Sr.M.Victoria FSE)

**SURAT KESANGGUPAN MENJADI RESPONDEN**

**(Informed Consent)**



Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Pendidikan terakhir :

Dengan ini saya menyatakan, saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Nursedy Simbolon (Sr.Victoria FSE)

NIM : 032022082

Institusi Pendidikan : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth  
Medan

Demikian surat pernyataan kesanggupan ini saya buat dengan sukarela dan tanpa adanya paksaan dari peneliti

Medan, Oktober 2025

Penulis

Responden

Nursedy Simbolon (Sr.M.Victoria FSE) ( )







# LAMPIRAN

STIKES SANTA ELISABETH

**USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING**

1. Nama Mahasiswa : Nursedy Simbolon ( Sr.M.Victoria FSE )
2. NIM : 032022082
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Hubungan Smartphone Addiction Dengan Psychological Well Being Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Imelda Derang S.Kep.,Ns.,M.Kep	
Pembimbing II	Jagentar Pane S.Kep.,Ns.,M.Kep	

6. Rekomendasi :
  - a. Dapat diterima Judul : Hubungan Smartphone Addiction Dengan Psychological Well Being Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang terecantum dalam usulan judul Skripsi di atas
  - b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
  - c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
  - d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, 9 Mei 2025

Ketua Program Studi Ners



Lindawati Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep





**PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL**

JUDUL PROPOSAL : Hubungan Smartphone Addiction Dengan Psychological Well Being Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Nama mahasiswa : Nursedy Simbolon ( Sr.M.Victoria FSE )

N.I.M : 032022082


Program Studi : Ners Tahap Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Medan, 09 Mei 2025

Menyetujui,  
Ketua Program Studi Ners

  
Lindawati Tampubolon. S.Kep, Ns., M.Kep

Mahasiswa

  
Nursedy Simbolon



STIKES SANTA ELISABETH

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
SANTA ELISABETH MEDAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang  
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509, Whatsapp : 0813 7678 2565 Medan - 20131  
E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 09 Juni 2025

Nomor: 753/STIKes/Kaprodi-Penelitian/VI/2025

Lamp. :-

Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:

1. Kaprodi D3 Keperawatan
  2. Kaprodi D3 dan S1 Kebidanan
  3. Kaprodi Ners
  4. Kaprodi TLM Program Sarjana Terapan
  5. Kaprodi MIK Program Sarjana Terapan
  6. Kaprodi S1 Gizi
  7. Kaprodi S1 Fisioterapi
- Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan  
di-  
Tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin pengambilan data awal penelitian bagi mahasiswa tersebut. Adapun nama mahasiswa dan judul proposal, yaitu:

No	Nama	NIM	Judul Proposal
1	Tesalonika Sinurat	032022044	Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku <i>Fear Missing Out (Fomo)</i> Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025
2	Nursedy Simbolon (Sr. M. Victoria FSE)	032022082	Hubungan <i>Smartphone Addiction</i> Dengan <i>Psychological Well Being</i> Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan 2025

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc  
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

**STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**  
**PROGRAM STUDI NERS**

Jl. Bunga Terompet No. 115, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang  
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131  
E-mail : stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 5 Agustus 2025

No : 122/Ners/STIKes/VIII/2025  
Lampiran : -  
Hal : Izin dan Sekaligus Selesai Survey Awal

Kepada Yth:

**Mestiana Br.Karo, M.Kep., DNSc**

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Di

Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan surat dengan nomor 753/STIKes/Kaprodi-Penelitian/VI/2025 mengenai permohonan izin pengambilan data awal penelitian, maka bersama ini Prodi Ners menyampaikan bahwa benar mahasiswa berikut telah melakukan pengambilan data awal pada tanggal 13 Juli 2025.

Nama mahasiswa yang melaksanakan penelitian sebagai berikut :

No	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Nursedi Simbolon (Sr.M. Victoria FSE)	032022082	Hubungan <i>Smartphone Addiction</i> Dengan <i>Psychological Well Being</i> Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan 2025.

Demikian hai ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Ketua Program Studi Ners

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

**Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep**

**STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**  
**PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang  
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8275509 Medan - 20131  
E-mail : stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 25 Juli 2025

No Surat : 053/D3 Kep/STIKes/VII/2025  
Lamp : -  
Hal : Ijin Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth,  
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan  
Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc  
di  
Tempat

Dengan Hormat,  
Menindaklanjuti surat Suster tertanggal 04 Juni 2025 dengan nomor surat 730/STIKes/Prodi-Penelitian/VI/2025 dan nomor surat 753/STIKes/Kaprodi-Penelitian/VI/2025. Perihal permohonan ijin penelitian dalam rangka penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, maka kami dari prodi D3 Keperawatan memberikan ijin untuk Pengambilan Data Awal kepada:

NO	Nama	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Farida Putri Sihombing	032022012	Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku <i>Bullying</i> Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.
2	Tesalonika Sinurat	032022044	Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku <i>Fear Missing Out (Fomo)</i> Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.
3	Nursedy Simbolon (Sr M. victoria FSE)	032022082	Hubungan <i>Smartphone Addiction</i> Dengan <i>Psychological Wel Being</i> Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Demikianlah surat ijin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih Sr.



Indra Hizkia P, S.Kep., Ns., M.Kep  
Ka.Prodi

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertiinggal



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)  
SANTA ELISABETH MEDAN**  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI  
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang, Medan - 20131  
Telp. 061-8214020; 061-8225500; 0811376782565  
Email: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 26 Juni 2025

No : 035 /S1 Keb/STIKes/VI/2025

Lamp : -

Hal : Selesai Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc

di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat STIKes dengan No. 753/STIKes/Kaprodi-Penelitian/VI/2025 perihal permohonan ijin pengambilan data awal, maka Bersama ini Prodi Sarjana Kebidanan menyampaikan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melakukan pengambilan data awal tanggal 25 Juni 2025

No	Nama	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Tesalonika Sinurat	0320222044	Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku <i>Fear Missing Out(Fomo)</i> Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025
2	Nursedy Simbolon (Sr. M.Victoria FSE)	032022082	Hubungan <i>Smartphone Addiction</i> dengan <i>Psychological Well Being</i> Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan 2025

Demikianlah surat ijin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Hormat kami,  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan  
Program Studi Kebidanan Program Sarjana

Bd. Desriati Sinaga, SST., M.Keb

Kaprodi

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal





**STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**  
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN**  
**PROGRAM SARJANA TERAPAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118 Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061- 8214020, 061- 8225508, Fax. 061-8225509 Medan-20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 08 Agus 2025

Nomor : 056/MIK/STIKes/VIII/2025

Lamp. : 1 (Satu) lembar

Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc

di-

Tempat.

Sehubungan dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, bahwa kami dari prodi MIK memberikan izin pengambilan data awal atas nama mahasiswa :

No	Nama	Nim	Judul Proposal
1	Nursedy Symbolon (Sr. M. Victoria FSE)	032022082	Hubungan <i>Smartphone Addiction</i> <i>Dengan Psychological Well Being</i> Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan 2025

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



**PRODI MIK**  
**Pestaria Saragih, S.KM., M.Kes**

Kaprodi



**STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**  
**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK**  
**PROGRAM SARJANA TERAPAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118 Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang  
Telp. 061-8214020, 061- 8225508, Fax. 061-8225509 Medan-20131  
E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 18 Juni 2025

Nomor : 040/TLM/STIKes/VI/2025

Lamp : -

Hal : Balasan Surat Izin Pengambilan Data Awal Penelitian di Prodi TLM

Kepada Yth:

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br. Karo, S.Kep., Ns., M.Kep., DNSc

di -

Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat suster tertanggal 9 Juni 2025 dengan nomor surat 753/STIKes/Kaprodi-Penelitian/VI/2025 perihal permohonan izin pengambilan data awal Penelitian di Prodi TLM dalam rangka penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, maka kami dari prodi TLM memberikan ijin untuk mengambil data awal kepada:

No	Nama	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Tesalonika Sinurat	032022044	Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku <i>Fear Missing Out (Fomo)</i> Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025
2	Nursedy Simbolon (Sr. M. Victoria FSE)	032022082	Hubungan <i>Smartphone Addiction</i> Dengan <i>Psychological Well Being</i> Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan 2025

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Hormat Kami,  
Program Studi Sarjana Terapan TLM  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Paska Ramawati Situmorang, SST., M. Biomed  
Ka. Prodi

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



**STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**  
**PROGRAM STUDI SARJANA GIZI**

Jl. Bunga Terompet No. 113, Kel. Sempakur Kecamatan Medan Selayang  
Telp. 061-8214029, 061-8225089, 061-8210767 Fax. 061-8225809 Medan- 20131  
Email: stikes\_selasabethmedan.ac.id, website: www.stikeselasabethmedan.ac.id

Medan, 18 November 2025

No. : 086 /S1-Gizi/STIKes/VI/2025  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Awal

Kepada Yth. :  
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan  
di

**Tempat**

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor: 730/STIKes/Prodi-Penelitian/VI/2025 dan Nomor: 753/STIKes/Kaprodi/VI/2025 Perihal: Permohonan Izin Pengambilan Data Awal Penelitian Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan TA. 2024/2025 atas nama:

Nama	NIM	Judul Penelitian
Farida Putri Sihombing	032022012	Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku <i>Bullying</i> pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.
Tesalonika Sinurat	032022044	Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku <i>Fear Missing Out</i> (Fomo) pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.
Nursedy Simbolon (Sr. M. Victoria FSE)	032022082	Hubungan <i>Smartphone Addiction</i> dengan <i>Psychological Well Being</i> pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.

Pada prinsipnya kami tidak keberatan yang penting diperhatikan adalah Mahasiswa yang akan dijadikan sebagai subjek/responden penelitian merasa nyaman sehingga data yang akan dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian.

Demikian kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami,  
Ketua Program Studi Sarjana Gizi  
STIKes Santa Elisabeth Medan

**SARJANA GIZI****Nagoklan Simbolon, S.ST., M. Kes**



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)  
SANTA ELISABETH MEDAN  
PROGRAM STUDI SARJANA FISIOTERAPI**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang, Medan - 20131  
Telp. 061-8214020; 061-8225508; 081376782565

Email: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 12 Juli 2025

No : 029/S1 Fis/STIKes/VII/2025  
Perihal : Ijin Pengambilan Data Awal Penelitian di Prodi Sarjana Fisioterapi  
Lamp :-

Kepada Yth.:  
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Santa Elisabeth Medan  
Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc  
di  
Tempat.

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat suster tertanggal 09 Juni 2025 dengan nomor surat 753/STIKes/ Prodi-Penelitian/VI/2025 perihal permohonan ijin pengambilan data awal Penelitian di Prodi Sarjana Fisioterapi dalam rangka penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Santa Medan, maka kami dari prodi Sarjana Fisioterapi memberikan ijin untuk mengambil data awal kepada:

No	Nama	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Tesalonika Sinurat	032022044	Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku <i>Fear Missing Out (Fomo)</i> pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Santa Medan Tahun 2025
2	Nursedy Simbolon (Sr.M.Victoria FSE)	032022082	Hubungan <i>Smartphone addiction</i> dengan <i>psychological well being</i> pada mahasiswa tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Santa Medan Tahun 2025



Sebelum surat ijin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan

terimakasih.

Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep.  
Kaprodi

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peringgal

**LEMBAR KUESIONER ASLI**

*Smartphone Addiction*

	Items	Strongly disagree	Disagree	Weakly disagree	Weakly agree	Agree	Strongly agree
1	Missing planned work due to smartphone use	1	2	3	4	5	6
2	Having a hard time concentrating in class, while doing assignments, or while working due to smartphone use	1	2	3	4	5	6
3	Experiencing lightheadedness or blurred vision due to excessive smartphone use	1	2	3	4	5	6
4	Feeling pain in the wrists or at the back of the neck while using a smartphone	1	2	3	4	5	6
5	Feeling tired and lacking adequate sleep due to excessive smartphone use	1	2	3	4	5	6
6	Feeling calm or cozy while using a smartphone	1	2	3	4	5	6
7	Feeling pleasant or excited while using a smartphone	1	2	3	4	5	6
8	Feeling confident while using a smartphone	1	2	3	4	5	6
9	Being able to get rid of stress with a smartphone	1	2	3	4	5	6
10	There is nothing more fun to do than using my smartphone.	1	2	3	4	5	6
11	My life would be empty without my smartphone.	1	2	3	4	5	6
12	Feeling most liberal while using a smartphone	1	2	3	4	5	6
13	Using a smartphone is the most fun thing to do.	1	2	3	4	5	6
14	Won't be able to stand not having a smartphone	1	2	3	4	5	6

15	Feeling impatient and fretful when I am not holding my smartphone	1	2	3	4	5	6
16	Having my smartphone in my mind even when I am not using it	1	2	3	4	5	6
17	I will never give up using my smartphone even when my daily life is already greatly affected by it.	1	2	3	4	5	6
18	Getting irritated when bothered while using my smartphone	1	2	3	4	5	6
19	Bringing my smartphone to the toilet even when I am in a hurry to get there	1	2	3	4	5	6
20	Feeling great meeting more people via smartphone use	1	2	3	4	5	6
21	Feeling that my relationships with my smartphone buddies are more intimate than my relationships with my real-life friends	1	2	3	4	5	6
22	Not being able to use my smartphone would be as painful as losing a friend.	1	2	3	4	5	6
23	Feeling that my smartphone buddies understand me better than my real-life friends	1	2	3	4	5	6
24	Constantly checking my smartphone so as not to miss conversations between other people on Twitter or Facebook	1	2	3	4	5	6
25	Checking SNS (Social Networking Service) sites like Twitter or Facebook right after waking up	1	2	3	4	5	6
26	Preferring talking with my smartphone buddies to hanging out	1	2	3	4	5	6

	with my real-life friends or with the other members of my family						
27	Preferring searching from my smartphone to asking other people	1	2	3	4	5	6
28	My fully charged battery does not last for one whole day.	1	2	3	4	5	6
29	Using my smartphone longer than I had intended	1	2	3	4	5	6
30	Feeling the urge to use my smartphone again right after I stopped using it	1	2	3	4	5	6
31	Having tried time and again to shorten my smartphone use time, but failing all the time	1	2	3	4	5	6
32	Always thinking that I should shorten my smartphone use time	1	2	3	4	5	6
33	The people around me tell me that I use my smartphone too much.	1	2	3	4	5	6

**LEMBAR KUESIONER YANG SUDAH UJI KONTEN**

Nama :

Prodi :

Jawablah pernyataan berikut dengan kriteria jawaban:

1: STS =Sangat Tidak Setuju 2: TS=Tidak Setuju

3:S =Setuju 4:SS = Sangat Setuju

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Pekerjaan yang telah saya rencanakan terlewatkan karena penggunaan <i>smartphone</i>				
2	Saya kesulitan berkonsentrasi di kelas, saat mengerjakan tugas atau saat bekerja karena penggunaan <i>smartphone</i>				
3	Saya mengalami pusing atau penglihatan kabur karena penggunaan <i>smartphone</i> yang berlebihan				
4	Saya merasa nyeri pada pergelangan tangan atau di belakang leher saat menggunakan <i>smartphone</i>				
5	Saya merasa lelah dan kurang tidur karena penggunaan <i>smartphone</i> yang berlebihan				
6	Saya merasa tenang atau nyaman saat menggunakan <i>smartphone</i>				
7	Saya merasa senang atau bersemangat saat menggunakan <i>smartphone</i>				
8	Saya merasa percaya diri saat menggunakan <i>smartphone</i>				
9	Saya mampu menghilangkan stres dengan menggunakan <i>smartphone</i>				
10	Tidak ada yang lebih menyenangkan selain menggunakan <i>smartphone</i>				
11	Hidup saya akan kosong tanpa <i>smartphone</i> saya				
12	Saya merasa paling bebas saat menggunakan <i>smartphone</i>				
13	Menggunakan <i>smartphone</i> adalah hal yang paling menyenangkan untuk dilakukan				
14	Saya tidak mungkin berkembang tanpa memiliki <i>smartphone</i>				
15	Saya merasa tidak sabar dan gelisah ketika tidak memegang <i>smartphone</i>				
16	Saya selalu memikirkan <i>smartphone</i> , walaupun saya tidak menggunakannya				
17	Saya tidak akan berhenti menggunakan <i>smartphone</i> meskipun kehidupan sehari-hari saya sudah sangat terpengaruh karenanya				



18	Saya kesal ketika ada yang mengganggu saya menggunakan <i>smartphone</i>				
19	Ketika saya terburu-buru ke toilet, saya tidak lupa membawa <i>smartphone</i>				
20	Saya merasa lebih senang bertemu lebih banyak orang melalui penggunaan <i>smartphone</i>				
21	Saya merasa bahwa hubungan dengan teman-teman di <i>smartphone</i> lebih dekat daripada hubungan dengan teman-teman di dunia nyata				
22	Bila saya tidak bisa menggunakan <i>smartphone</i> akan sama sakitnya ketika kehilangan seorang teman.				
23	Saya merasa teman-teman di <i>smartphone</i> , mengerti akan saya dan lebih baik daripada teman-teman di dunia nyata				
24	Saya terus menerus mengecek <i>smartphone</i> , agar saya tidak ketinggalan percakapan dengan orang lain di Twitter atau Facebook				
25	Saya memeriksa situs SNS (Layanan Jejaring Sosial) seperti Twitter atau Facebook setelah bangun tidur				
26	Saya lebih suka ngobrol dengan teman di <i>smartphone</i> daripada nongkrong dengan teman-teman di dunia nyata atau dengan anggota keluarga yang lain				
27	Saya lebih memilih pencarian dari <i>smartphone</i> saya daripada orang lain				
28	Baterai <i>smartphone</i> saya yang terisi penuh tidak bertahan selama satu hari				
29	Saya menggunakan <i>smartphone</i> lebih lama dari yang saya rencanakan				
30	Saya kembali ingin menggunakan <i>smartphone</i> setelah selesai menggunakannya				
31	Saya sudah berkali-kali mencoba mempersingkat waktu penggunaan <i>smartphone</i> , tapi selalu gagal				
32	Saya selalu berpikir harus mempersingkat waktu penggunaan <i>smartphone</i> saya				
33	Orang-orang disekitar saya mengatakan bahwa saya terlalu banyak menggunakan <i>smartphone</i>				

**Kuesioner *Psychological Well-Being***

Nama :

Prodi :

Jawablah pertanyaan berikut dengan kriteria jawaban:

1: STS =Sangat Tidak Setuju                      2: TS =Tidak Setuju

3:S =Setuju    4:SS = Sangat Setuju

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya menyukai kepribadian yang ada pada diri sendiri				
2	Ketika melihat perjalanan hidup, saya merasa puas karena semuanya berjalan dengan baik				
3	Beberapa orang menjalani hidup tanpa tujuan, tetapi saya bukan bagian dari mereka.				
4	Tuntutan kehidupan sehari-hari sering membuat saya tertekan.				
5	Dalam banyak hal,saya merasa kecewa dengan pencapaian dalam hidup.				
6	Saya mengalami kesulitan menjaga hubungan dekat dengan orang lain sehingga membuat frustrasi.				
7	Saya menjalani hidup sehari-hari tanpa terlalu memikirkan masa depan				
8	Secara umum,saya dapat mengendalikan situasi di tempat tinggal				
9	Saya pandai mengelola tanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari				
10	saya merasa sudah melakukan semua yang perlu saya lakukan				
11	Bagi saya,hidup adalah proses pembelajaran,perubahan dan pertumbuhan yang berkelanjutan				
12	Saya pikir,penting untuk memiliki pengalaman baru yang menantang cara berpikir tentang diri sendiri dan dunia.				
13	Orang-orang menggambarkan saya sebagai orang yang suka memberi dan berbagi waktu dengan orang lain.				





14	Saya sudah lama menyerah untuk mencoba membuat perubahan besar dalam hidup.				
15	Saya cenderung mudah terpengaruh dengan orang yang berpendapat kuat.				
16	Saya belum pernah menjalani hubungan yang hangat dan memberikan kepercayaan penuh kepada orang lain.				
17	Saya percaya pada pendapat diri sendiri, meskipun berbeda dengan orang lain				
18	Saya menilai diri sendiri berdasarkan nilai pribadi, bukan nilai-nilai yang dianggap penting orang lain				

## PERSETUJUAN MENGGUNAKAN KUESIONER

Permohonan

Kotak Masuk x



**Sr. Victoria Simbolon FSE** <nursedysimbolon@gmail.com>

Sab, 19 Jul, 10.36 ☆ 😊 ↶ ⋮

kepada anandahumaidah20@gmail.com ▼

Selamat Pagi Kak .....🙏

Mohon maaf mengganggu waktunya ...

Perkenalkan saya Sr Victoria Simbolon FSE mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia

Mohon maaf sebelumnya, ketika saya melihat penelitian kakak *Adaptasi Psychological Well Being Scale* Pada Mahasiswa...

Bolehkah saya izin menggunakan kuesioner kak untuk penelitian saya ?

Terimakasih kak ...🙏



**Ananda Humaidah**

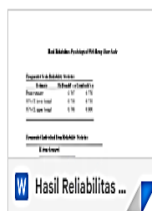
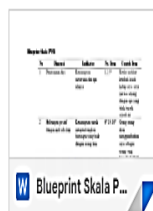
@ Sab, 19 Jul, 13.12 ☆ 😊 ↶ ⋮

kepada saya ▼

bolehhh kakkk

...

2 Lampiran • Dipindai dengan Gmail ⓘ



**Sr. Victoria Simbolon FSE** <nursedysimbolon@gmail.com>

Min, 20 Jul, 08.45 ☆ 😊 ↶ ⋮

kepada Ananda ▼

Terimakasih Banyak ya Kakak 🙏🥰🥰

...

----- Original Message -----

From : Sr.Victoria Simbolon FSE <nursedysimbolon@gmail.com>

To : <sooy@catholic.ac.kr>

Cc :

Sent : 2023-07-07 12:33:05

Subject :

Good Morning .... 🙏

Sorry to disturb your time ...

Let me introduce myself, my name is Sr. Victoria FSE, a student at the Santa Elisabeth Health Sciences College in Medan, North Sumatra Province, Indonesia ...

May I ask if I can use your Smartphone Addiction questionnaire for my research needs?

Thank you very much 🙏

Dear Sr. Victoria FSE,

I'm Min Kwon, the first author of the SAS and SAS-SV.

Thank you for your interest in Smartphone Addiction Scale.

You can use my tools.

The SAS consists of 33 questions and is grouped into six subscales, all weighed equally on a 6-point scale.

The six subscales' scores are summed up to yield a total SAS score with a 33–198 range, where a higher score indicates more serious smartphone addiction.

All 33 items were supposed to be divided into 6 sub-scales.

- Daily life disturbance: 1-5(5 items)
- Positive anticipation: 6-13(8 items)
- Withdrawal: 14-19(6 items)
- Cyberspace oriented relationship: 20-26(7 items)
- Overuse: 27-30(4 items)
- Tolerance: 31-33(3 items)

Cut-off of the SAS has not been proven yet, and you can make a comparison on the smartphone addiction severity.

The SAS-SV consists of 10 questions without subscales, and all weighed equally on a 6-point scale. And the scale is cut-off value of 31 in boys and cut-off value of 33 in girls.

I attach the material you asked me and you can review this information through to attach paper.

Please let me know about the results of future studies.

Good luck with your study and keep me posted of your progress.

Best Regards,

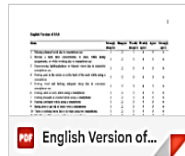
MIN KWON, RN, PhD.

Assistant Professor

Department of Nursing, The University of Suwon

17 Wauan-gil, Bongdam-eup, Hwaseong-si, Gyeonggi-do, Korea

3 Lampiran • Dipindai dengan Gmail

**Sr.Victoria Simbolon FSE**

10 Jul 2025, 11:48 ☆

Thank you very much for your approval 🙏 Excuse me, did I call you "Sister" or "Madam"? Thank you... 🥰 🌹

STIKES SANTA ELISABETH

### Bahan Wawancara Untuk Smartphone Addiction

1. Apakah semua menggunakan Smartphone (Hp)?  
→ Ya... 30 orang
2. Berapa lama sehari menggunakan Hp?  
→ 6 jam → 30 orang  
→ 7 jam → 11 orang
3. Jika menggunakan Hp terkadang pekerjaan nya seperti menyebarkan kebohongan, lecehkan ngas kampus atau buatkan lupa waktu?  
→ 25 orang
4. Kalau menggunakan Smartphone (Hp) tergangguakah konsentrasi di kelas saat belajar?  
→ 24 orang
5. Ketika menggunakan Hp (Smartphone), mata merasa lelah, buram atau kabur?  
→ 21 orang
6. Apakah merasakan nyeri pada pergerakan tangan?  
→ 17 orang
7. Siapa yang merasa ketika tidak menggunakan Hp (Smartphone)?  
→ 27 orang
8. Ketika menggunakan Hp, apakah membuat susah tidur?  
→ 14 orang
9. Jika berkomunikasi lebih banyak lewat Hp (Smartphone) atau tatap muka?  
langsung Hp → 11 orang
10. Adakah yang prestasinya menurun setelah sering menggunakan Hp?  
Menurun → 6 orang
11. Yang sering dibuka di Hp?
  - Medsos 23 orang
  - Game 7 orang

## HASIL UJI KONTEN VALIDITY

### INDEKS VALIDITAS ISI

Petunjuk Pengisian: berikan tanda "✓" pada kolom yang disediakan dan berikan komentar atau saran bagi item yang membutuhkan

No	Item	Relevansi				Clarity/Kejelasan		Concise/Singkat		Saran Perbaikan
		Tidak relevan	Sebagian relevan	Cukup Relevan	Sangat relevan	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
	<b>Intrumen Smartphone Addiction</b>									<b>Intrumen Smartphone Addiction</b>
1.	Saya melewatkan atau tidak menyelesaikan pekerjaan yang sudah direncanakan karena menggunakan smartphone		✓			✓			✓	Pekerjaan yang saya rencanakan tidak terlaksana karena penggunaan <i>smartphone</i>
2.	Saya kesulitan konsentrasi saat di kelas, saat mengerjakan tugas, atau saat bekerja karena menggunakan smartphone		✓			✓			✓	Saya kesulitan berkonsentrasi di kelas, saat mengerjakan tugas atau saat bekerja karena penggunaan <i>smartphone</i>
3.	Saya mengalami pusing atau penglihatan kabur karena terlalu lama menggunakan Smartphone			✓		✓		✓		Saya mengalami pusing atau penglihatan kabur karena penggunaan <i>smartphone</i> yang berlebihan
4.	Saya merasakan nyeri di pergelangan tangan atau bagian belakang leher saat menggunakan smartphone				✓	✓		✓		Saya merasa nyeri pada pergelangan tangan atau di belakang leher saat menggunakan <i>smartphone</i>
5.	Saya merasa lelah dan kurang tidur karena menggunakan smartphone			✓		✓		✓		Saya merasa lelah dan kurang tidur karena penggunaan <i>smartphone</i> yang berlebihan
6.	Saya merasa tenang atau nyaman saat menggunakan smartphone				✓	✓		✓		Saya merasa tenang atau nyaman saat menggunakan <i>smartphone</i>

No	Item	Relevansi				Clarity/Kejelasan		Concise/Singkat		Saran Perbaikan
		Tidak relevan	Sebagian relevan	Cukup Relevan	Sangat relevan	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
7.	Saya merasa senang atau gembira saat menggunakan smartphone			✓		✓		✓		Saya merasa senang atau bersemangat saat menggunakan <i>smartphone</i>
8.	Saya merasa percaya diri saat menggunakan smartphone				✓	✓		✓		Saya merasa percaya diri saat menggunakan <i>smartphone</i>
9.	Saya mampu menghilangkan stres dengan menggunakan smartphone				✓	✓		✓		Saya mampu menghilangkan stres dengan menggunakan <i>smartphone</i>
10.	Tidak ada yang lebih menyenangkan untuk dilakukan selain menggunakan smartphone			✓		✓			✓	Tidak ada yang lebih menyenangkan selain menggunakan <i>smartphone</i>
11.	Hidup saya akan hampa tanpa smartphone saya			✓		✓		✓		Hidup saya akan kosong tanpa <i>smartphone</i> saya
12.	Saya merasa paling bebas saat menggunakan smartphone				✓	✓		✓		Saya merasa paling bebas saat menggunakan <i>smartphone</i>
13.	Menggunakan <i>smartphone</i> adalah hal yang paling menyenangkan untuk dilakukan			✓		✓		✓		Menggunakan <i>smartphone</i> adalah hal yang paling menyenangkan untuk dilakukan
14.	Saya tidak akan mampu bertahan jika tidak memiliki <i>smartphone</i>		✓				✓	✓		Saya tidak mungkin berkembang tanpa memiliki <i>smartphone</i>
15.	Saya merasa tidak sabar dan gelisah ketika tidak memegang <i>smartphone</i>			✓		✓		✓		Saya merasa tidak sabar dan gelisah ketika tidak memegang <i>smartphone</i>
16.	Saya selalu mengingat <i>smartphone</i> meskipun saat tidak menggunakannya			✓		✓		✓		Saya selalu memikirkan <i>smartphone</i> , walaupun saya tidak menggunakannya



No	Item	Relevansi				Clarity/Kejelasan		Concise/Singkat		Saran Perbaikan
		Tidak relevan	Sebagian relevan	Cukup Relevan	Sangat relevan	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
17.	Saya tidak akan pernah berhenti menggunakan <i>smartphone</i> meskipun kehidupan sehari-hari saya sudah sangat terpengaruh karenanya				✓	✓		✓		Saya tidak akan berhenti menggunakan <i>smartphone</i> meskipun kehidupan sehari-hari saya sudah sangat terpengaruh karenanya
18.	Saya merasa kesal ketika diganggu saat menggunakan <i>smartphone</i>			✓		✓		✓		Saya merasa kesal ketika diganggu orang lain saat saya menggunakan <i>smartphone</i>
19.	Saya membawa <i>smartphone</i> ke toilet bahkan ketika saya sedang terburu-buru sampai kesana		✓			✓		✓		Saya membawa <i>smartphone</i> ke toilet walaupun saya sedang terburu-buru menuju ke toilet
20.	Saya merasa lebih senang bertemu lebih banyak orang melalui <i>smartphone</i>			✓		✓		✓		Saya merasa lebih senang bertemu lebih banyak orang melalui penggunaan <i>smartphone</i>
21.	Saya merasa hubungan saya dengan teman-teman di <i>smartphone</i> lebih intim daripada hubungan dengan teman-teman saya di dunia nyata			✓			✓		✓	Saya merasa bahwa hubungan dengan teman-teman di <i>smartphone</i> lebih dekat daripada hubungan dengan teman-teman di dunia nyata
22.	Menurut saya tidak dapat menggunakan <i>smartphone</i> sama menyakitkannya dengan kehilangan teman dekat		✓			✓		✓		Bila saya tidak bisa menggunakan <i>smartphone</i> akan sama sakitnya ketika kehilangan seorang teman.
23.	Saya merasa bahwa teman-teman yang saya kenal melalui <i>smartphone</i> lebih memahami		✓			✓			✓	Saya merasa teman-teman di <i>smartphone</i> , mengerti akan saya dan lebih baik daripada teman-teman di dunia nyata

No	Item	Relevansi				Clarity/Kejelasan		Concise/Singkat		Saran Perbaikan
		Tidak relevan	Sebagian relevan	Cukup Relevan	Sangat relevan	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
	saya daripada teman-teman di dunia nyata									
24.	Saya terus-menerus mengecek <i>smartphone</i> saya agar tidak melewatkan percakapan di media sosial seperti di Whatsap, Facebook, Twitter dan lainnya			✓		✓		✓		Saya terus menerus mengecek <i>smartphone</i> , agar saya tidak ketinggalan percakapan dengan orang lain di Twitter atau Facebook
25.	Saya memeriksa media sosial seperti Whatsap, Facebook atau Twitter dan lainnya setelah bangun tidur				✓	✓		✓		Saya memeriksa situs SNS (Layanan Jejaring Sosial) seperti Twitter atau Facebook setelah bangun tidur
26.	Saya lebih senang berbicara dengan teman-teman di <i>smartphone</i> saya daripada menghabiskan waktu dengan teman-teman atau keluarga di dunia nyata			✓		✓		✓		Saya lebih suka ngobrol dengan teman di <i>smartphone</i> daripada nongkrong dengan teman-teman di dunia nyata atau dengan anggota keluarga yang lain
27.	Saya lebih suka mencari informasi melalui <i>smartphone</i> daripada bertanya kepada orang lain				✓	✓		✓		Saya lebih suka mencari informasi melalui <i>smartphone</i> daripada bertanya kepada orang lain
28.	Baterai saya yang terisi penuh tidak akan bertahan selama satu hari penuh			✓		✓		✓		Baterai <i>smartphone</i> saya yang terisi penuh tidak bertahan selama satu hari
29.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> lebih lama daripada yang saya rencanakan				✓	✓		✓		Saya menggunakan <i>smartphone</i> lebih lama dari yang saya rencanakan

No	Item	Relevansi				Clarity/ Kejelasan		Concise/ Singkat		Saran Perbaikan
		Tidak relevan	Sebagian relevan	Cukup Relevan	Sangat relevan	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
30.	Saya merasakan dorongan untuk menggunakan <i>smartphone</i> lagi tepat setelah saya berhenti menggunakannya				✓	✓		✓		Saya merasakan dorongan untuk menggunakan <i>smartphone</i> lagi tepat setelah saya berhenti menggunakannya
31.	Saya telah mencoba berkali-kali untuk mengurangi waktu menggunakan <i>smartphone</i> tetapi selalu gagal			✓		✓		✓		Saya sudah berkali-kali mencoba mempersingkat waktu penggunaan <i>smartphone</i> , tapi selalu gagal
32.	Saya selalu berpikir bahwa saya harus mengurangi waktu menggunakan <i>smartphone</i>			✓		✓		✓		Saya selalu berpikir harus mempersingkat waktu penggunaan <i>smartphone</i> saya
33.	Orang-orang disekitar saya mengatakan bahwa saya terlalu banyak menggunakan <i>smartphone</i>				✓	✓		✓		Orang-orang disekitar saya mengatakan bahwa saya terlalu banyak menggunakan <i>smartphone</i>

Ⓣ

STIKES SANTA ELISABETH





LEMBAR PERSETUJUAN UJI VALIDITAS ISI

**Judul Proposal** : "HUBUNGAN *SMARTPHONE ADDICTION* DENGAN  
*PSYCHOLOGICAL WELL BEING* PADA MAHASISWA  
TINGKAT II SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2025"

**Nama Mahasiswa** : Nursedy Simbolon (Sr.M.Victoria FSE)

**Nomor Induk Mahasiswa** : 032022082

**Program Studi** : S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa  
Elisabeth Medan

Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini telah diuji dan telah diperiksa kelayakannya  
dan dinyatakan layak untuk dilanjutkan sebagai kuesioner dalam penelitian ini.

Menyetujui, 19 Juli 2025

Expert

  
Mestiana Br Karo S.Kep.,Ns.,M.Kep.,DNSe

**SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT**

Setelah dilakukan analisa atas kuesioner *Smartphone Addiction* oleh Kwon dkk, maka dengan ini saya telah menyetujui panduan kuesioner yang sudah dibuat. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang sudah direvisi layak untuk digunakan dalam penelitian "Hubungan *Smartphone Addiction* Dengan *Psychological Well Being* Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025".

Demikian keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 19 Juli 2025

Expert

Mestiana Br Karo S.Kep., NsI, M.Kep., DNSc



**LEMBAR HASIL UJI VALID DAN RELIABILITAS**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.915	33

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	97.2333	125.426	.568	.912
P2	97.5667	123.771	.467	.912
P3	97.4333	124.668	.400	.913
P4	97.3000	123.597	.491	.912
P5	97.2333	122.668	.579	.911
P6	97.3000	124.493	.427	.913
P7	97.1667	125.316	.406	.913
P8	97.4000	123.834	.532	.912
P9	97.4333	120.392	.602	.910
P10	97.5667	121.978	.509	.912
P11	97.5333	121.154	.576	.911
P12	97.4000	124.524	.394	.913
P13	97.2333	122.737	.574	.911



P14	97.3667	119.689	.578	.911
P15	97.6333	124.999	.433	.913
P16	97.8000	121.959	.479	.912
P17	97.7667	122.254	.537	.911
P18	97.5000	121.845	.481	.912
P19	97.5333	121.016	.547	.911
P20	97.5333	124.740	.415	.913
P21	97.8000	122.648	.439	.913
P22	97.6333	122.792	.437	.913
P23	97.7000	124.976	.408	.913
P24	97.3333	123.954	.481	.912
P25	97.3000	124.838	.403	.913
P26	97.6667	124.161	.438	.913
P27	97.1333	123.706	.582	.911
P28	97.3667	124.102	.408	.913
P29	97.2000	124.097	.462	.912
P30	97.3333	125.471	.471	.913
P31	97.0000	124.345	.413	.913
P32	97.1333	125.913	.459	.913
P33	97.4000	126.386	.378	.914

## Hubungan Smartphone Addiction Dengan Psycological Well Being Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

### ORIGINALITY REPORT

**11%**

SIMILARITY INDEX

**12%**

INTERNET SOURCES

**8%**

PUBLICATIONS

**6%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

**1****repository1.stikeselisabethmedan.ac.id**

Internet Source

**6%****2****repository.stikeselisabethmedan.ac.id**

Internet Source

**5%****3****Submitted to Canvas Plagiarism Framework Acct**

Student Paper

**1%**Exclude quotes ☒ OnExclude matches ☒ < 1%Exclude bibliography ☒ On



**STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**  
**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang  
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
**DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION**  
**"ETHICAL EXEMPTION"**  
No. 121/KEPK-SE/PE-DT/IX/2025

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:  
*The research protocol proposed by*

Peneliti Utama : Nursedy Simbolon  
*Principal In Investigator*

Nama Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan  
*Name of the Institution*

Dengan Judul:  
*Title*

**"Hubungan Smartphone Addiction Dengan Psycological Well Being Pada Mahasiswa  
Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 10 September 2025 sampai dengan tanggal 10 September 2026.

*This declaration of ethics applies during the period September 10, 2025 until September 10, 2026.*



Mestiana Br. Kuro, M.Kep. DNSc.



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
SANTA ELISABETH MEDAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang  
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509, Whatsapp : 0813 7678 2565 Medan - 20131  
E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 10 September 2025

Nomor: 1227/STIKes/Kaprodi-Penelitian/IX/2025

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

1. Kaprodi D3 Keperawatan
  2. Kaprodi S1 Ilmu Keperawatan
  3. Kaprodi Sarjana Terapan TLM
  4. Kaprodi Sarjana Terapan MIK
  5. S1 Gizi
  6. S1 Kebidanan
  7. S1 Fisioterapi
- Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan  
di-  
Tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa tersebut di bawah ini, yaitu:

No	Nama	NIM	Judul
1	Nursedy Simbolon (Sr.M.Victoria FSE)	032022082	Hubungan <i>Smartphone Addiction</i> Dengan <i>Psychological Well Being</i> Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc  
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

**STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**  
**PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang  
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : [stikes\\_elisabeth@yahoo.co.id](mailto:stikes_elisabeth@yahoo.co.id) Website: [www.stikeselisabethmedan.ac.id](http://www.stikeselisabethmedan.ac.id)

Medan, 16 September 2025

No Surat : 064/D3 Kep/STIKes- Penelitian/IX/2025  
Lamp : -  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth,  
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan  
Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc  
di  
Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat Suster tertanggal 10 September 2025 dengan nomor surat 1227/STIKes/Kaprodi-Penelitian/IX/2025 perihal permohonan ijin penelitian dalam rangka penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, maka kami dari prodi D3 Keperawatan memberikan ijin untuk meneliti kepada:

NO	Nama	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Nursedy Simbolon (Sr. M. Victoria FSE)	032022082	Hubungan <i>Smartphone Addiction</i> Dengan <i>Psychological Well Being</i> Pada Mahasiswa Tingkat II Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.

Demikianlah surat ijin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat Kami,  
Program Studi D3 Keperawatan  
STIKes Santa Elisabeth Medan



Indra Hizkia P. S.Kep. Ns. M.Kep  
Ka.Prodi





**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)  
SANTA ELISABETH MEDAN**  
**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI**  
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang, Medan - 20131  
Telp. 061-8214020; 061-8225508; 081376782565  
Email: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 26 September 2025

No : 073/Sarjana Keb/STIKes/IX/2025  
Perihal : **Pemberitahuan Selesai Penelitian Mahasiswa**  
Lamp : -

Kepada Yth.  
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan  
**Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc**  
di  
Tempat

Dengan hormat,

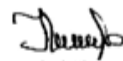
Sehubungan dengan surat STIKes nomor 1227/STIKes/Kaprodi-Penelitian/IX/2025 perihal ijin penelitian, maka bersama surat ini Prodi Kebidanan Program Sarjana menyampaikan bahwa mahasiswa berikut adalah benar telah melakukan penelitian di Prodi kebidanan Program Sarjana dan dimulai pada tanggal 15 September sampai tanggal 23 September 2025.

Adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut:

No	Nama	NIM	Judul Penelitian
1	Nursedy Simolon (Sr. M. Victoria FSE)	032022082	Hubungan <i>Smartphone Addiction</i> Dengan <i>Psychological Well being</i> Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Tahun 2025

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
STIKes Santa Elisabeth Medan  
Program Studi Kebidanan Program Sarjana



Bd. Desriati Sinaga, SST.,M.Keb  
Kaprodi

**STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**  
**PROGRAM STUDI NERS**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 3 November 2025

No : 167/Ners/STIKes/XI/2025  
Lampiran : -  
Hal : Izin dan Sekaligus Selesai Penelitian

Kepada Yth:

**Mestiana Br.Karo, M.Kep., DNSc**

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Di

Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan surat dengan nomor 1227/STIKes/Kaprodi-Penelitian/IX/2025 mengenai permohonan ijin pengambilan data awal penelitian mahasiswa Program Study Ners, maka bersama ini Prodi Ners menyampaikan bahwa benar mahasiswa berikut telah melakukan penelitian pada tanggal 1 September 2025 dan selesai pada tanggal 23 September 2025.

Nama mahasiswa yang melaksanakan penelitian sebagai berikut :

No	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Nursedi Simbolon (Sr.M. Victoria, FSE)	032022083	Hubungan <i>Smartphone Addiction</i> Dengan <i>Psychological Well Being</i> Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.

Demikian hai ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami  
Kepada Program Studi Ners

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

**Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep**



**STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**  
**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK**  
**PROGRAM SARJANA TERAPAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118 Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, 061- 8225508, Fax. 061-8225509 Medan-20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 16 September 2025

Nomor : 069/TLM/STIKes/IX/2025

Lamp : -

Hal : Ijin Pelaksanaan Penelitian di Prodi TLM

Kepada Yth:

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br. Karo, S.Kep., Ns., M.Kep., DNSc

di -

Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat Suster tertanggal 10 September 2025 dengan nomor surat 1227/STIKes/Kaprodi-Penelitian/IX/2025 perihal permohonan ijin Penelitian di Prodi TLM dalam rangka penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, maka kami dari prodi TLM memberikan ijin untuk melakukan penelitian kepada:

No	Nama	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Nursedy Simbolon (Sr. M. Victoria FSE)	032022082	Hubungan <i>Smartphone Addiction</i> Dengan <i>Psychological Well Being</i> pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Program Studi Sarjana Terapan TLM

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



Paska Ramawati Situmorang, SST, M.Biomed

Ka.Prodi

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



**STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**  
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN**  
**PROGRAM SARJANA TERAPAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118 Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang  
Telp. 061- 8214020, 061- 8225508, Fax. 061-8225509 Medan-20131  
E-mail. [stikes\\_elisabeth@yahoo.co.id](mailto:stikes_elisabeth@yahoo.co.id) website [www.stikeselisabethmedan.ac.id](http://www.stikeselisabethmedan.ac.id)

Medan, 08 Agus 2025

Nomor : 056/MIK/STIKes/VIII/2025

Lamp. : 1 (Satu) lembar

Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc

di-

Tempat.

Sehubungan dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, bahwa kami dari prodi MIK memberikan izin pengambilan data awal atas nama mahasiswa :

No	Nama	Nim	Judul Proposal
1	Nursedy Simbolon (Sr. M. Victoria FSE)	032022082	Hubungan <i>Smartphone Addiction</i> <i>Dengan Psychological Well Being</i> Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan 2025

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Pestaria Saragih, S.KM., M.Kes  
Kaprosdi

**STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**  
**PROGRAM STUDI SARJANA GIZI**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakatah Kec. Medan Selayang  
Telp. 061-8214020, 061-8225508, HP. 081376782565, Fax. 061- 8225509 Medan- 20131  
Email: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id, website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 15 September 2025

No. : 112/S1-Gizi/STIKes/IX/2025  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth.:  
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan  
di

**Tempat**

Dengan hormat,

Sesuai dengan Surat Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor: 1227/STIKes/Kaprodi-Penelitian/IX/2025 Perihal: Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa Tingkat IV Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan TA. 2025/2026 atas nama:

Nama	NIM	Judul Penelitian
Nursedy Simbolon (Sr. M. Victoria FSE)	032022082	Hubungan <i>Smartphone Addiction</i> dengan <i>Psychological Weill Being</i> pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.

Pada prinsipnya kami tidak keberatan yang penting diperhatikan adalah Mahasiswa yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian merasa nyaman sehingga data yang akan dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian yang akan Anda lakukan.

Demikian kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami,  
Ketua Program Studi Sarjana Gizi  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

**Nagoklan Simbolon, S.ST., M. Kes**

Tembusan  
1. Peringgal





**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)  
SANTA ELISABETH MEDAN  
PROGRAM STUDI SARJANA FISIOTERAPI**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang, Medan - 20131  
Telp. 061-8214020; 061-8225508; 081376782565  
Email: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 16 September 2025

No : 038/S1 Fis/STIKes/IX/2025  
Perihal : Permohonan Ijin penelitian  
Lamp : -

Kepada Yth.:  
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Santa Elisabeth Medan  
Mestiana Br Karo, M.Kep.,DNSc  
di  
Tempat.

Dengan Hormat,

Sesuai dengan Surat Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor 1227/STIKes/ Kaprodi - Penelitian/IX/2025 perihal : permohonan ijin Penelitian mahasiswa tingkat IV Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan TA. 2025/2026 atas nama:

No	Nama	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Nursedy Simbolon (Sr.M.Victoria FSE)	032022082	Hubungan Smartphone Addiction dengan Psychological Well Being pada mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Demikianlah surat ijin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep  
Kaprodi

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peringgal

**DOKUMENTASI**









**OUTPUT HASIL PENELITIAN**

<b>Prodi</b>					
		<b>Frequenc y</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
Valid	D3 KEP	15	10.7	10.7	10.7
	FISIO	4	2.9	2.9	13.6
	MIK	9	6.4	6.4	20.0
	S1 Bidan	15	10.7	10.7	30.7
	S1 GIZI	5	3.6	3.6	34.3
	S1 Kep	78	55.7	55.7	90.0
	TLM	14	10.0	10.0	100.0
	<b>Total</b>	<b>140</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	

<b>Addiction</b>					
		<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
Valid	Rendah	7	5.0	5.0	5.0
	Sedang	117	83.6	83.6	88.6
	Tinggi	16	11.4	11.4	100.0
	<b>Total</b>	<b>140</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	

<b>Psychological</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	114	81.4	81.4	81.4
	Tinggi	26	18.6	18.6	100.0
	Total	140	100.0	100.0	

<b>Smartphone * Psychological Crosstabulation</b>					
			Psychological		Total
			Sedang	Tinggi	
Smartphone	Rendah	Count	7	0	7
		Expected Count	5.7	1.3	7.0
		% within Smartphone	100.0%	0.0%	100.0%
		% within Psychological	6.1%	0.0%	5.0%
		% of Total	5.0%	0.0%	5.0%
	sedang	Count	98	19	117
		Expected Count	95.3	21.7	117.0
		% within Smartphone	83.8%	16.2%	100.0%

		% within Psychological	86.0%	73.1%	83.6%
		% of Total	70.0%	13.6%	83.6%
	Tinggi	Count	9	7	16
		Expected Count	13.0	3.0	16.0
		% within Smartphone	56.3%	43.8%	100.0%
		% within Psychological	7.9%	26.9%	11.4%
		% of Total	6.4%	5.0%	11.4%
	Total	Count	114	26	140
		Expected Count	114.0	26.0	140.0
		% within Smartphone	81.4%	18.6%	100.0%
		% within Psychological	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	81.4%	18.6%	100.0%

hidup * sejahtera Crosstabulation					
			sejahtera		Total
			2.00	3.00	
hidup	Sedang	Count	105	19	124
		Expected Count	101.0	23.0	124.0
		% within hidup	84.7%	15.3%	100.0%
		% within sejahtera	92.1%	73.1%	88.6%
		% of Total	75.0%	13.6%	88.6%
	tinggi	Count	9	7	16
		Expected Count	13.0	3.0	16.0
		% within hidup	56.3%	43.8%	100.0%
		% within sejahtera	7.9%	26.9%	11.4%
		% of Total	6.4%	5.0%	11.4%
Total		Count	114	26	140
		Expected Count	114.0	26.0	140.0
		% within hidup	81.4%	18.6%	100.0%
		% within sejahtera	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	81.4%	18.6%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Prob abilit y
Pearson Chi-Square	7.573 <sup>a</sup>	1	.006	.012	.012	
Continuity Correction <sup>b</sup>	5.810	1	.016			
Likelihood Ratio	6.246	1	.012	.043	.012	
Fisher's Exact Test				.012	.012	
Linear-by-Linear Association	7.519 <sup>c</sup>	1	.006	.012	.012	.010
N of Valid Cases	140					

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,97.

b. Computed only for a 2x2 table

c. The standardized statistic is 2,742.



## Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

109

Respon den	Nama	Prodi	Smartphone Addiction																																	Total	
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33		
1	D	S1 Bidan	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	96	
2	AAS	S1 Bidan	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	85		
3	HS	S1 Bidan	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	1	4	2	91	
4	RH	S1 Bidan	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	1	3	1	2	2	2	3	3	3	3	99		
5	RS	S1 Bidan	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	81	
6	PS	S1 Bidan	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	4	1	1	1	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	4	1	87	
7	KA	S1 Bidan	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	83	
8	IT	S1 Bidan	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	87	
9	SS	S1 Bidan	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	102	
10	YT	S1 Bidan	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	99	
11	YS	S1 Bidan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	85	
12	HL	S1 Bidan	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	4	2	4	3	3	3	3	87	
13	SL	S1 Bidan	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	4	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	98	
14	LS	S1 Bidan	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	90	
15	WN	S1 Bidan	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	101	
16	OS	S1 Kep	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	68	
17	GS	S1 Kep	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	82	
18	BS	S1 Kep	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	76	
19	WS	S1 Kep	2	2	2	2	1	1	1	2	3	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	71	
20	JP	S1 Kep	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	95	
21	WH	S1 Kep	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	81	
22	NL	S1 Kep	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	1	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	86	
23	VS	S1 Kep	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	1	1	105	
24	MS	S1 Kep	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	74	
25	BW	S1 Kep	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	96	
26	PS	S1 Kep	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	1	1	2	3	2	1	1	1	1	4	4	1	3	1	2	2	4	3	1	73	
27	ES	S1 Kep	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	88	
28	CS	S1 Kep	2	1	3	1	2	3	3	2	2	1	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	65
29	SS	S1 Kep	2	1	3	2	1	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	4	2	3	1	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	88
30	JP	S1 Kep	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2	74	
31	IS	S1 Kep	1	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	3	2	71	
32	IT	S1 Kep	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	42	
33	PP	S1 Kep	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	1	1	4	3	4	4	3	1	94	
34	AW	S1 Kep	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	85	
35	ES	S1 Kep	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	88	
36	CT	S1 Kep	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	84	
37	MM	S1 Kep	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	82	
38	CZ	S1 Kep	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	81	
39	CS	S1 Kep	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	77

40	TS	S1 Kep	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	1	1	2	1	2	1	1	1	1	3	3	4	4	4	85
41	AS	S1 Kep	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	90
42	ST	S1 Kep	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	108	
43	NH	S1 Kep	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	88	
44	GT	S1 Kep	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	77
45	PM	S1 Kep	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	91	
46	WH	S1 Kep	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	1	3	2	2	1	2	3	4	3	3	4	3	86
47	YL	S1 Kep	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	80
48	MS	S1 Kep	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	105	
49	FH	S1 Kep	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	2	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	76	
50	BS	S1 Kep	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	86
51	MH	S1 Kep	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	4	3	2	1	1	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	93
52	LL	S1 Kep	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	90	
53	TS	S1 Kep	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	4	2	73
54	RL	S1 Kep	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	3	3	3	3	2	3	1	69
55	WM	S1 Kep	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	86	
56	TM	S1 Kep	4	1	4	4	4	2	2	3	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	57
57	RN	S1 Kep	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	80
58	AA	S1 Kep	4	3	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	82	
59	SS	S1 Kep	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	85	
60	AL	S1 Kep	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	81	
61	ET	S1 Kep	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	85	
62	YN	S1 Kep	1	1	3	2	4	3	3	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	4	3	3	2	2	3	1	62
63	KZ	S1 Kep	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	91	
64	MB	S1 Kep	2	2	4	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	80
65	CH	S1 Kep	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	84
66	VW	S1 Kep	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	3	3	3	4	3	2	91
67	DL	S1 Kep	3	1	1	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	85
68	JT	S1 Kep	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	87	
69	EA	S1 Kep	3	1	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	83	
70	RL	S1 Kep	3	1	2	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	1	1	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
71	GO	S1 Kep	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	1	1	1	1	2	4	1	1	2	2	3	1	4	3	72
72	AS	S1 Kep	3	2	3	2	3	3	4	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	3	1	2	4	3	2	3	3	1	75
73	RS	S1 Kep	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	91	
74	ND	S1 Kep	4	2	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	85
75	MG	S1 Kep	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	76
76	MP	S1 Kep	3	2	3	2	1	3	3	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	66
77	JH	S1 Kep	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	88
78	KM	S1 Kep	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	86
79	LP	S1 Kep	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	4	2	2	4	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	90
80	PH	S1 Kep	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	80



81	MS	S1 Kep	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	83	
82	SS	S1 Kep	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	91	
83	YH	S1 Kep	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	1	1	1	3	1	3	4	2	4	4	3	3	3	4	2	94
84	JS	S1 Kep	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	1	2	1	3	1	1	2	4	3	3	3	3	2	86
85	EB	S1 Kep	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	89	
86	RS	S1 Kep	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	125
87	JS	S1 Kep	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	48
88	RA	S1 Kep	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	84
89	SD	S1 Kep	3	2	2	4	3	4	4	3	3	2	2	2	4	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	4	4	3	96
90	RS	S1 Kep	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	80
91	TM	S1 Kep	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	1	2	3	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	3	106
92	DT	S1 Kep	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	3	2	3	2	2	4	1	76
93	PS	S1 Kep	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
94	EL	TLM	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	4	4	2	88
95	RG	TLM	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	1	79
96	RS	TLM	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	2	4	2	91
97	IT	TLM	3	2	1	2	3	3	3	2	3	1	1	2	1	3	2	1	1	3	1	2	1	1	2	2	1	1	4	2	3	1	3	3	3	67
98	NG	TLM	4	4	3	3	1	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	3	3	4	4	88
99	JH	TLM	3	3	1	3	4	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	1	1	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	4	1	76
100	NH	TLM	4	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	4	4	4	4	4	93
101	NS	TLM	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	4	3	3	3	99
102	SN	TLM	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	2	1	4	2	3	2	2	1	1	4	4	3	2	3	4	1	96
103	CM	TLM	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	70	
104	SS	TLM	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	4	2	92
105	SM	TLM	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	92
106	PT	TLM	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	84
107	NG	TLM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
108	PK	S1 GIZI	1	3	4	4	3	4	3	3	4	1	2	3	3	4	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	91
109	LS	S1 GIZI	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	110
110	FS	S1 GIZI	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	1	2	1	1	1	2	2	1	3	3	3	3	3	4	2	76
111	MS	S1 GIZI	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	77
112	ML	S1 GIZI	3	3	3	4	4	2	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	108
113	EK	FISIO	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	79
114	JH	MIK	4	4	4	4	4	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	61
115	YT	FISIO	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	3	2	2	3	3	4	2	79
116	YT	FISIO	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	1	3	2	3	3	3	4	2	78
117	JH	FISIO	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	76
118	RT	MIK	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	83
119	NP	MIK	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	79
120	KN	MIK	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	1	3	2	2	3	2	3	1	72

121	BG	MIK	4	3	1	1	2	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	3	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	4	2	3	1	2	73		
122	DL	MIK	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3	3	3	2	2	3	2	81		
123	TN	MIK	3	2	4	3	2	3	4	3	2	1	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3	2	2	1	3	3	1	2	4	4	4	3	4	3	87	
124	CT	MIK	1	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	2	1	2	1	1	1	4	4	4	3	2	4	3	86	
125	AW	MIK	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	92		
126	RS	D3 KEP	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	77	
127	YS	D3 KEP	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	105	
128	MG	D3 KEP	3	2	3	4	3	3	4	3	1	2	2	2	3	3	4	2	3	2	1	4	2	3	1	1	2	1	3	2	2	2	2	4	4	2	83
129	PT	D3 KEP	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	3	2	2	1	1	1	3	1	2	2	2	3	2	4	4	2	62	
130	MZ	D3 KEP	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
131	ES	D3 KEP	3	4	4	4	3	3	2	2	4	2	1	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	82	
132	EG	D3 KEP	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	89	
133	FM	D3 KEP	3	3	4	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	102	
134	DS	D3 KEP	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	4	94	
135	RH	D3 KEP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
136	MS	D3 KEP	2	1	3	2	2	3	4	4	4	2	3	2	4	3	2	2	1	1	2	1	2	1	2	3	2	1	4	3	3	3	4	4	4	84	
137	EH	D3 KEP	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	85	
138	YP	D3 KEP	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	98	
139	PS	D3 KEP	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
140	LM	D3 KEP	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	82	

No	Psychological Well Being																		Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	
1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	53
2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	52
3	4	3	4	3	1	2	1	3	4	3	4	4	3	1	2	2	4	4	52
4	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	4	4	2	4	3	2	2	2	45
5	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	48
6	4	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	4	4	1	3	1	3	4	51
7	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	50
8	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	47
9	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	59
10	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	4	3	59
11	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	53
12	4	3	4	3	2	3	1	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	51
13	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	53
14	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	51
15	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	2	2	2	48
16	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	47
17	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
18	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	46
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	54
20	4	4	1	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	46
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
23	4	3	3	4	2	2	2	3	3	2	4	4	4	1	3	4	2	3	53
24	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	48
25	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	49
26	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	51
27	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	45
28	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	2	2	1	2	4	46
29	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	53
30	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	51
31	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	51
32	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	46
33	4	4	4	4	1	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	65
34	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	50
35	4	4	4	2	3	2	1	4	3	3	4	4	4	2	2	2	3	4	55
36	2	4	4	3	1	4	1	1	2	2	4	4	3	4	3	3	3	4	52
37	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	50
38	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	50
39	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	52
40	4	2	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	61
41	2	2	4	2	4	2	1	3	3	3	4	4	3	2	4	1	3	4	51
42	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	2	3	2	3	4	51
43	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	48
44	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	60
45	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	46
46	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	45
47	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	51
48	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	53

49	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	2	3	2	2	4	49
50	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	45
51	3	3	3	2	2	1	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	52
52	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	48
53	4	2	3	3	3	2	2	1	3	3	4	4	4	3	2	4	1	2	49
54	4	3	4	3	2	3	1	3	4	3	4	4	4	2	3	1	3	2	53
55	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	49
56	4	1	1	2	2	1	2	1	2	2	4	4	4	2	4	1	2	4	43
57	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	49
58	4	3	4	3	2	2	1	4	3	2	4	4	4	4	3	4	2	1	54
59	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	49
60	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	50
61	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	49
62	4	2	3	1	3	3	2	3	3	1	3	3	1	1	1	4	2	2	42
63	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	47
64	4	4	3	4	1	2	1	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	56
65	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	2	3	2	3	3	49
66	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	46
67	2	2	4	3	3	3	4	1	1	2	2	4	4	3	4	4	3	4	54
68	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	48
69	3	3	4	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	59
70	4	4	2	1	1	2	1	2	4	3	4	4	4	1	2	3	4	4	50
71	4	2	4	4	2	1	1	3	3	4	4	4	3	1	3	1	3	4	51
72	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	45
73	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	50
74	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	42
75	3	3	4	3	2	2	1	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	49
76	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	4	4	3	1	3	1	2	3	49
77	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	50
78	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
79	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	50
80	4	3	3	3	2	3	1	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	54
81	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	51
82	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	51
83	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	4	55
84	4	2	4	2	2	1	1	2	4	3	4	4	4	1	2	2	4	3	49
85	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	48
86	3	2	2	3	3	2	1	2	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	50
87	4	4	4	1	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	51
88	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
89	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	49
90	2	1	1	3	4	2	2	2	3	2	4	4	3	3	2	2	4	4	48
91	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	58
92	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	57
93	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
94	4	2	4	2	2	1	1	3	3	2	4	4	3	1	2	3	3	3	47
95	4	3	1	2	3	2	1	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	47
96	4	3	2	3	2	2	1	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	53
97	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	46

98	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
99	4	3	4	3	3	1	1	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	53
100	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	2	3	49
101	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	55
102	4	3	4	1	1	2	1	3	4	3	4	4	3	1	3	1	4	4	50
103	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	46
104	4	4	3	2	3	3	1	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	55
105	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	47
106	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52
107	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	47
108	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	46
109	1	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	2	2	1	4	4	53
110	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	53
111	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	47
112	2	3	4	3	3	4	2	2	2	3	4	4	2	2	3	4	3	3	53
113	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	50
114	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	51
115	4	4	4	2	2	1	1	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	51
116	4	4	4	4	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	50
117	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	45
118	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	4	3	2	50
119	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	2	49
120	4	3	4	2	3	2	1	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	52
121	4	1	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	2	49
122	2	2	3	2	4	1	1	3	2	2	4	3	3	2	1	2	2	2	41
123	2	1	3	2	3	4	1	2	2	3	4	3	3	4	2	3	2	2	46
124	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	2	2	1	3	3	50
125	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
126	1	4	1	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	45
127	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	60
128	4	4	3	1	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	58
129	3	3	4	1	2	1	1	3	3	2	4	4	4	1	1	1	4	3	45
130	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
131	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	59
132	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	49
133	2	3	3	4	2	2	1	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	55
134	2	2	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	47
135	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	43
136	4	4	4	3	3	2	1	2	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	55
137	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	49
138	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	4	52
139	3	4	4	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	53
140	2	2	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	3	1	1	4	3	2	49



**Buku Bimbingan Skripsi Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan**

**Santa Elisabeth Medan**



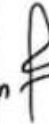

Nama Mahasiswa : Nursedy Simbolon (Sr.M.Victoria FSE)



NIM : 032022082

Judul : Hubungan *Smartphone Addiction* Dengan *Psychological Well Being* Pada Mahasiswa Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025



Nama Pembimbing I : Imelda Derang S.Kep.,Ns.,M.Kep

Nama Pembimbing II : Jagentar P.Pane S.Kep.,Ns.,M.Kep

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB 1	PEMB2
1	Rabu / 05 Nov 2025	Jagentar P.Pane S.kep.,Ns.,M.kep	Konsul Bab V - Pengumpulan Data		
2	Rabu / 12 Nov 2025	Imelda Derang S.kep.,Ns.,M.kep	- Konsul Bab V - Pengolahan Data		
3	Jumat / 14 Nov 2025	Imelda Derang S.kep.,Ns.,M.kep	- konsul Bab V - Uji yang digunakan		
4.	Jumat / 21 Nov 2025	Jagentar P. Pane S.kep.,Ns.,M.kep	Konsul Bab V - Pengolahan data.		

5.	Jumat / 21 Nov 2025	Imelda Derang S.kep.,Ns.,M.kep	<ul style="list-style-type: none"> <li>- konsul Bab V</li> <li>- Pengumpulan data</li> <li>- Uji Yung digambarkan.</li> </ul>	f	
6.	Sabtu / 22 Nov 2025	Imelda Derang S.kep.,Ns.,M.kep	<ul style="list-style-type: none"> <li>- konsul Bab V</li> <li>- Perbaiki distribusi data</li> </ul>	f	
7.	Sabtu / 22 Nov 2025	Jagendor P. Pane S.kep.,Ns.,M.kep	<ul style="list-style-type: none"> <li>- konsul Bab V</li> <li>- Menari jurnal tentang husi PWB sedang</li> </ul>		
8.	Sabtu / 29 Nov 2025	Imelda Derang S.kep.,Ns.,M.kep	<ul style="list-style-type: none"> <li>- konsul Bab V</li> <li>- Perbaiki pembahasan husi jurnal dan kaitan Perhubung</li> </ul>	f	
9.	Selasa / 02 Des 2025	Jagendor P. Pane S.kep.,Ns.,M.kep	<ul style="list-style-type: none"> <li>- konsul Bab V</li> <li>- penambahan asumsi tentang PWB</li> <li>- konsul Bab vi</li> <li>- penambahan kesimpulan</li> </ul>		



10	Rabu / 03 Des 2025	Imelda Perang S.kep.,Ns.,M.kep	Konsul Bab V - Tambahkan jurnal di bagian hubungan SA dengan Purb		
11	Kamis / 04 Des 2025	Imelda Perang S.kep.,Ns.,M.kep	kec legiar		
12.	Selasa / 10 Des 2025	Jugentur P. Pame S.kep.,Ns.,M.kep	Perbaiki format Abstrak		
13.	Selasa / 10 Des 2025	Jugentur P. Pame S.kep.,Ns.,M.kep	Acc ujr	